TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

HITACHI

PRINSIP DASAR DAN PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basic Principles and Development of Good Corporate Governance

Perseroan menjadikan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan seperti: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan aktivitas bisnis kesehariannya. Upaya yang ditempuh Perseroan dalam meningkatkan kualitas implementasinya telah mendorong manajemen dan seluruh karyawan untuk menjalankan setiap tugasnya dengan lebih bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang telah ditetapkan Perseroan.

Upaya yang sungguh-sungguh dari seluruh karyawan di semua lini untuk taat dan patuh pada berbagai ketentuan yang telah ditetapkan, dalam jangka panjang diharapkan dapat semakin meningkatkan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingannya.

The implementation of Good Corporate Governance principles, such as transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness has become an integral part of the daily activities of the Company. The Company's efforts to enhance its GCG implementation quality have encouraged the management and staff to take on every duty in more responsible way and with due observance of the prevailing legislation and company regulations.

The earnest efforts of all employees to adhere to and comply with all applicable regulations are expected to increase the Company's corporate value in the eyes of stakeholders for a long term.

Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam organisasi PT Hexindo Adiperkasa Tbk menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam mengupayakan pengelolaan bisnis yang akuntabel, efisiensi, efektif dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the organization of PT Hexindo Adiperkasa Tbk is one of the keys to the Company's success in realizing a business management that is accountable, efficient, effective and in accordance with the legislation in force.

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Organ

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perseroan merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Perseroan memiliki 2 (dua) bentuk RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), dimana RUPST memiliki kewenangan untuk menyetujui dan menetapkan laporan pelaksanaan tugas manajemen kunci, laporan tahunan Perseroan, Penggunaan Laba Perseroan, penetapan Akuntan Publik untuk tahun buku berikutnya, serta pengesahan manajemen kunci untuk tahun buku berikutnya. Sementara RUPSLB dilakukan untuk pengambilan keputusan yang bersifat luar biasa dan diluar agenda yang dijadwalkan dalam RUPST.

Pelaksanaan Hasil RUPST dan RUPSLB Tahun Fiskal 2012

Pada tahun fiskal 2012, Perseroan menyelenggarakan 1 (kali) kali RUPSLB pada tanggal 29 April 2013, dan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 26 September 2013. RUPST menghasilkan keputusan sebagi berikut:

1. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013.
2. Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Maret 2013.
3. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013.
4. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan pembagian dividen.
5. Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2013, periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014.
6. Pengangkatan kembali Direksi serta penentuan gaji dan tunjangannya.

General Meeting of Shareholders.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company and has the authorities that are not delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners. GMS also serves as a forum where shareholders take strategic decisions relating to the Company's paid up capital with due regard to the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Company has two (2) forms of GMS, i.e. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS has the authority to approve and determine reports on the implementation of duties submitted by the key management as well as the Company's annual report, the use of the Company's profit, determine Public Accountant Firm for the next fiscal year, and approve the Company's key management for the next fiscal year. Whilst EGMS is held to make decisions on the matters that are extraordinary and not included in the AGMS agenda.

Realization of Resolutions made in AGMS and EGMS of the Fiscal Year 2012

In the fiscal year 2012, the Company held EGMS on 29 April 2013 and AGMS on 26 September 2013.

The AGMS produced the following resolutions:

1. Approved the Report on the Board of Commissioners' supervisory duties and the Report of the Board of Directors on the Company's performance for the year ending 31 March 2013.
2. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending 31 March 2013.
3. Approved the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 March 2013.
4. Determined the use of the Company's profit for the fiscal year ending 31 March 2013 and dividend distribution.
5. Approved the appointment of Public Accountant for the fiscal year 2014 from 1 April 2013 to 31 March 2014.
6. Approved the re-appointment of members of the Company's Board of Directors and determined their remuneration and allowances.

Perseroan melalui manajemen telah melaksanakan seluruh keputusan yang telah diamanatkan RUPS tersebut.

RUPST Tahun Fiskal 2013

Pada tahun fiskal 2013, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST, pada tanggal 2 September 2014. Keputusan RUPST tersebut adalah:

1. Persetujuan dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Maret 2014.
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Maret 2014.
3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebesar AS$21.920.554 yang diperuntukkan:
   a. Pembagian dividen tunai sebesar AS$0,0091 setiap saham yang akan dibayarkan 840 juta saham atau seluruhnya sebesar AS$7.644.000 atau sebesar 35% dari laba bersih.
   b. Sebesar AS$29.577 sebagai dana cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
   c. Sisa sebesar AS$14.246.977 dimasukan sebagai laba ditahan.
4. Pembagian dividen beserta mekanismenya.
5. Persertujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2014 yang berakhir tanggal 31 Maret 2015.
6. Pengangkatan Dewan Komisaris dan perubahan susunan Direksi serta penentuan gaji dan tunjangannya.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh para pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diangkat dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris yang diputuskan dalam RUPS memiliki kewajiban dan tanggung jawab seperti yang tercantum dalam peraturan yang dimiliki Perseroan. Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris dan Direksi wajib memprioritaskan kepentingan para pemegang saham dan bertanggungjawab kepada RUPS.

The Company through management has realized all the resolutions mandated by the AGMS.

AGMS of the Fiscal Year 2014

In the fiscal year 2013, the Company held 1 (one) AGMS on September 2, 2014. This AGMS produced the following resolutions:

1. Approved and ratified the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Board of Directors' Management Report on the Company operations for the fiscal year ending 31 March 2015.
2. Approved and ratified the Annual Report for the fiscal year ending 31 March 2015.
3. Approved the use of the Company's net profit amounting to US$21,920,554 for:
   a. Cash dividend distribution of US$0.0091 per share to be paid for 840 million shares totaling US$7,644,000 or equal to 35% of net profit.
   b. As much as US$29,577 as a reserve fund in accordance with Article 70 of the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
   c. The remaining US$14,246,977 will be recorded as retained earnings.
4. Dividend distribution and its mechanisms.
5. Approved the appointment of KAP Purwantono, Suherman & Surja as the Company's Public Accountant Firm for the fiscal year 2014 ending 31 March 2015.
6. Approved the appointment of the Board of Commissioners and changes in the composition of the Board of Directors as well as the determination of salary and allowances.

Board of Commissioners

The Article of Association says that the Board of Commissioners and the Board of Directors are selected and appointed by the shareholders through GMS. Members of the Board of Commissioners serve for 3 (three) years as of their appointment in GMS, and are obligated and responsible for certain duties stated in the Company's regulations. In the implementation of their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall put the shareholders' interest as the top priority and be responsible to the GMS.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan. Perseroan masih dalam tahap mengkaji dan mengembangkan Piagam untuk Dewan Komisaris yang sedianya akan ditetapkan dan diberlakukan pada tahun fiskal 2015.

Komisaris Independen

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Berdasarkan Peraturan Bapepam LK no. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komisaris Independen merupakan:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Masing-masing Komisaris Independen dari Perseroan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan terkait independensinya sesuai dengan yang telah disyaratkan seperti yang telah dijelaskan di atas. Pernyataan ini menjadi bukti dan komitmen masing-masing Komisaris Independen untuk dapat menjalankan perannya sebagai pelaksana tugas pengawasan dari Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki posisi yang sama. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris di koordinir oleh Komisaris Utama yang

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties, the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association. The Company is still in the stage of reviewing and developing a Board of Commissioners Charter which is intended to be established and enforced in the fiscal year 2015.

Independent Commissioner

Based on the Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, Independent Commissioner is appointed based on GMS resolution from a party non-afiliated with the ultimate shareholder, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. Based on Bapepam LK Regulation No. IX. I. 5 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, Independent Commissioner shall:

- Be not a person who works or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months;
- Have no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
- Have no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or Ultimate Shareholder of the Issuer or Public Company; and
- Have no business relationship either directly or indirectly relating to the business activities of the Issuer or Public Company.

Each Independent Commissioner of the Company is required to sign a statement on his/her independency as the requirements explained above. This statement will be the evidence and commitment of each Independent Commissioner to take on his/her role in implementing the Board of Commissioners' supervisory duties.

Duties and Responsibilities

All members of the Board of Commissioners share a same position. Members of the Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities under the coordination of

bertugas mengoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris, mengawasi, memberikan arahan dan saran kepada Dewan Direksi serta memastikan agar pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berlangsung sesuai ketentuan yang berlaku. Namun demikian Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang membuat keputusan menyangkut kegiatan operasional Perseroan.

President Commissioner, who coordinates various activities of the Board of Commissioners in supervising, providing directives and advice to the Board of Directors as well as ensuring GCG implementation in accordance with prevailing regulations. However, the Board of Commissioners has no authority in the making of decisions regarding the Company's operations.

Susunan Dewan Komisaris

Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebuah perusahaan diwajibkan memiliki setidaknya 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Sementara Komisaris Independen setidaknya berjumlah 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris, mengacu pada Peraturan Bursa I-A No. Kep-305/BEJ/07-2004.

Composition of the Board Of Commissioners

According to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, a company is required to have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. While the number of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total number of the Board of Commissioners, referring to the BEI Regulation No I-A of Decision Letter No. KEP-305/BEJ/07-2004.

Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, dimana 2 (dua) diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah ini mencapai 66,67% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan.

The Company's Board of Commissioners consists of three (3) members, 2 (two) of them are Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners is 66.67% of the total number of members of the Company's Board of Commissioners.

Dewan Komisaris Perseroan pada tahun fiskal 2014 adalah:

The Company's Board of Commissioners in the fiscal year 2014 is presented below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Awal Menjabat** Start Date	**Masa Jabatan** Tenure
Harry Danui	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	RUPS Tahunan 2014 2014 AGMS	3 tahun 3 years
Toto Wahyudiyanto	Komisaris & Komisaris Independen Commissioner and Independent Commissioner	RUPS Tahunan 2014 2014 AGMS	3 tahun 3 years
Donald Christian Sie	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 2014 2014 AGMS	3 tahun 3 years

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilakukan setidaknya 3 (tiga) bulan sekali. Pembahasan rapat berkisar pada pengawasan terhadap keuangan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau rapat koordinasi dengan pihak lainnya.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meeting is held at least once in 3 (three) months. Meeting discussion is about the supervision of financial issues and corporate governance practices. The Board of Commissioners also conducts joint meetings with the Board of Directors or coordination meetings with other parties.

Di sepanjang tahun fiskal 2014, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali, yaitu 4 (empat) kali rapat

Throughout the fiscal year 2014, the Board of Commissioners held 5 (five) meetings, consisting of 4 (four) internal meetings

internal sekaligus rapat gabungan dengan Direksi, dan 1 (satu) kali dengan audit internal bersama dengan Komite Audit. Frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat di bawah ini,

which also serve as joint meetings with the Board of Directors, and 1 (one) coordination meeting with Internal Audit and Audit Committee. Frequency and attendance of the Board of Commissioners in the meetings are presented in the table below:

Nama Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	
Harry Danui	5	5	100%
Toto Wahyudiyanto		5	100%
Donald Christian Sie		5	100%

Realisasi Program Kerja Tahun Fiskal 2014

Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya sebagai pengawas dari pengelolaan operasional dan bisnis serta Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan Direksi. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memantau pelaksanaan pengelolaan Perseroan, terutama terkait penyajian pelaporan keuangan Perseroan, efektivitas mekanisme pengendalian internal, dan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal serta ketentuan dan peraturan pasar modal.

Realization of the 2014 Fiscal Year Work Programs

The Board of Commissioners has performed its supervisory duties on the Company's operational and business management as well as Good Corporate Governance practice executed by the Board of Directors. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners monitors the course of the Company's management, especially relating to the Company's financial reporting presentation, effectiveness of internal control mechanism, and the Company's compliance with internal policies as well as the rules and regulations of the capital market.

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Pada tahun 2014, jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris adalah AS$42.581.

Remuneration

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Annual General Meeting of Shareholders. In 2014, total remuneration received by the Board of Commissioners was US$42,581.

Pengungkapan Rangkap Jabatan di Luar Perseroan

Disclosure of Concurrent Positions in Other Companies

	Kepengurusan pada Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners	**Sebagai Anggota Direksi** As Member of the Board of Directors
Harry Danui	x	V
Toto Wahyudiyanto	x	x
Donald Christian Sie	V	V

v = Ya | Yes
x = Tidak | No

Kepengurusan Dewan Komisaris pada perusahaan lain diuraikan sebagai berikut:

Concurrent Position of the Board of Commissioners in other companies is presented as follows:

Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position in the Company	**Jabatan di Perusahaan Lain** Position in Other Company
Harry Danui	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Direktur Keuangan PT Mahaka Media Tbk Finance Director in PT Mahaka Media Tbk.
Donald Christian Sie	Komisaris Commissioner	- Komisaris di PT Shibaura Shearing Indonesia - Direktur di PT HCMI - Commissioner in PT Shibaura Shearing Indonesia - Director in PT HCMI

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau Lebih

Disclodure of Share Ownership of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' share ownership which has reached 5 % (five percent) or more is as follows:

	PT Hexindo Adiperkasa Tbk		**Perusahaan Lain** Other Company		
	Nominal Saham Share Nominal	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Nominal Saham** Share Nominal	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Ket: Dalam/Luar Negeri** Remarks: At home / Overseas
Harry Danui	-	-	-	-	-
Toto Wahyudiyanto	-	-	-	-	-
Donald Christian Sie	-	-	-	-	-

* Komisaris Donald Christian Sie memiliki 64.500 lembar saham, atau senilai Rp6.450.000 atau 0,01% dari saham Perseroan.
* Commissioner Donald Christian Sie owns 64,500 shares or amounting to Rp6,450,000 or 0.01 % of the Company's total shares.

Direksi

Pemilihan dan pengangkatan Direksi dilakukan oleh para pemegang saham melalui RUPS, sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perseroan. Masa jabatan Direksi 1 (satu) tahun, berlaku hingga RUPS pada tahun fiskal berikutnya. Setiap anggota Direksi wajib dan bertanggung jawab memprioritaskan kepentingan para pemegang saham dan bertanggungjawab kepada RUPS, dan berlaku sesuai peraturan yang dimiliki Perseroan. Untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan, seluruh anggota Direksi diwajibkan melaporkan kepemilikan atas saham, termasuk saham yang dimiliki di perusahaan lainnya.

Board Of Directors

The selection and appointment of the Board of Directors are determined by shareholders through GMS, in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Director serves for one (1) year until the GMS of the next fiscal year. Each member of the Board of Directors is obliged and responsible to prioritize the shareholders' interests and reports to the GMS, and shall conduct in accordance with the Company's regulations. To avoid conflict of interest, all members of the Board of Directors are obliged to report their share ownership, including their share ownership in other companies.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan. Perseroan masih dalam tahap mengkaji dan mengembangkan Piagam untuk Direksi yang sedianya akan ditetapkan dan diberlakukan pada tahun fiskal 2015.

Board of Directors Charter

In performing its duties, the Board of Directors refers the Company's Articles of Association. The Company is still in the stage of reviewing and developing Board of Directors Charter which is planned to be established and implemented in the fiscal year 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab menjalankan seluruh kegiatan operasional Perseroan sehingga dapat mencapai target-target yang telah ditentukan. Untuk memudahkan kegiatan operasional keseharian masing-masing Direksi bertanggung jawab atas bidang-bidang tertentu sesuatu keahlian, kompetensi dan pengalaman yang mendasari penugasannya.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors assumes full responsibility for the entire operations of the Company in the efforts to realize the set business targets. To facilitate their daily operational activities, each member of the Board of Directors has their own duties determined based on their individual skills, competency and experience.

Direktur Non Residen

Perseroan memiliki posisi Direktur Non Residen. Posisi ini merupakan representasi manajerial dari pemegang saham mayoritas, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. yang berkedudukan di Jepang. Direktur ini tidak terlibat dalam pengelolaan operasional Perseroan. Direktur Non Residen tidak berkedudukan di Indonesia.

Pada tahun fiskal 2014, Perseroan memiliki 2 (dua) Direktur Non Residen.

Non-Resident Director

The Company has Non-Resident Director. This position is a managerial representation of the majority shareholder, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. which is based in Japan. This director is not involved in the operational management of the Company. Non-Resident Director is not domiciled in Indonesia.

In the fiscal year 2014, the Company has two (2) Non-Resident Directors.

Susunan dan Pembagian Lingkup Kerja Antar Direksi

Pada tahun fiskal 2014, Perseroan melakukan pergantian susunan Direksi melalui RUPS Tahunan 2014. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Composition and Segregation of Duties of the Board of Directors

In the fiscal year 2014, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors through the AGMS 2014. Accordingly, composition of the Company's Board of Directors is as follows.

Direksi Perseroan
Periode 1 April – 2 September 2014
Board of Directors
Period of 1 April 2014 – 2 September 2014

Nama Name	**Jabatan** Position	**Lingkup Kerja** Scope of Work	**Awal Menjabat** Start Date	**Masa Jabatan** Tenure
Kardinal Alamsyah Karim	Direktur Utama President Director		RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year
Masaaki Hirose	Direktur Director	Operasional Operational	RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year
Naoyuki Miyauchi	Direktur Director	Pengembangan Bisnis Business Development	RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year
Eiji Fukunishi	Direktur Director	Product Support	RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year
Syamsu Anwar	Direktur Director	Keuangan Finance	RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year
Djonggi TP. Gultom	Direktur Director	Penjualan Sales	RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year
Shogo Yokoyama	Direktur Director	Non Residen Non-Resident	RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year
Masateru Kobashi	Direktur Director	Non Residen Non-Resident	RUPS Tahun Fiskal 2013 GMS of Fiscal Year 2013	1 tahun 1 Year

Direksi Perseroan
Periode 2 September 2014 – 31 Maret 2015
Board of Directors
Period of 2 September 2014 – 31 March 2015

Nama Name	**Jabatan** Position	**Lingkup Kerja** Scope of Work	**Awal Menjabat** Start Date	**Masa Jabatan** Tenure
Kardinal Alamsyah Karim	Direktur Utama President Director		RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year
Masaaki Hirose	Direktur Director	Operasional Operational	RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year
Naoyuki Miyauchi	Direktur Director	Pengembangan Bisnis Business Development	RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year
Eiji Fukunishi	Direktur Director	Product Support	RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year
Syamsu Anwar	Direktur Director	Keuangan Finance	RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year
Djonggi TP. Gultom	Direktur Director	Penjualan Sales	RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year
Shunya Hashimoto	Direktur Director	Non Residen Non-Resident	RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year
Keiichiro Shiojima	Direktur Director	Non Residen Non-Resident	RUPS Tahun Fiskal 2014 GMS of Fiscal Year 2014	1 tahun 1 Year

Pemberhentian dan pengangkatan Direksi dilakukan melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 2 September 2014.

The Dismissal and appointment of the Board of Directors were made through the AGMS on 2 September 2014.

Rapat Direksi

Direksi melakukan rapat setidaknya pada setiap bulannya, atau dapat dilakukan rapat sewaktu-waktu. Pembahasan rapat berkisar pada operasional dan bisnis Perseroan. Direksi juga menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris bilamana diperlukan. Rapat gabungan dilakukan atas undangan dari Dewan Komisaris.

Di sepanjang tahun fiskal 2014, Direksi melakukan rapat sebanyak 14 kali, yaitu 10 kali rapat dilaksanakan pada periode April – Desember 2014, dan 4 (empat) kali rapat yang dilaksanakan pada periode Januari – Maret 2015.

Berikut frekuensi kehadiran Direksi dalam rapat:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors convenes meeting at least once a month or at any time required. The meeting discusses the Company's operations and businesses. The Board of Directors also attends joint meetings with the Board of Commissioners if necessary. Joint meeting are at the invitation of the Board of Commissioners.

Throughout the fiscal year 2014, the Board of Directors convened 14 meetings: 10 meetings were held in the period from April to December 2014, and 4 held in the period from January to March 2015. The meeting frequency and attendance of the Board of Directors at the meetings are presented below:

Nama Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance		**Alasan Ketidakhadiran** Reason for Not Attending
Kardinal Alamsyah Karim	14	13	93%	Dinas luar Out of Office / Business Trip
Masaaki Hirose		14	100%	-
Naoyuki Miyauchi		14	100%	-
Eiji Fukunishi		14	100%	-
Syamsu Anwar		14	100%	-
Djonggi TP. Gultom		14	100%	-

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		Alasan Ketidakhadiran Reason for Not Attending
Shogo Yokoyama	10	3	30%	Direktur Non Residen Non-Resident Director
Masateru Kobashi		3	30%	Direktur Non Residen Non-Resident Director
Shunya Hashimoto	4	1	25%	Direktur Non Residen Non-Resident Director
Keiichiro Shiojima		2	50%	Direktur Non Residen Non-Resident Director

Pemberhentian Direktur Shogo Yokoyama dan Masateru Kobashi serta pengangkatan Direktur Shunya Hashimoto dan Keiichiro Shiojima melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 2 September 2014. Pergantian ini efektif berjalan pada Januari 2015, sehingga Direktur Shogo Yokoyama dan Masateru Kobashi masih menghadiri rapat hingga Desember 2014, sementara Direktur Shunya Hashimoto dan Keiichiro Shiojima baru menghadiri rapat sejak Januari 2015.

Dismissal of Director Shogo Yokoyama and Director Masateru Kobashi and the appointment of Director Shunya and Director Keiichiro Hashimoto Shiojima through the Annual General Meeting of Shareholders held on 2 September 2014. This change was effective on January 2015, so that the Director Shogo Yokoyama and Director Masateru Kobashi still attended the meeting until December 2014, while the new Directors Shunya Keiichiro Hashimoto and Shiojima attended meetings since January 2015.

Remunerasi

Remunerasi Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Pada tahun 2014, jumlah remunerasi yang diterima Direksi adalah AS$759.044.

Remuneration

The Board of Directors' Remuneration is determined through AGMS. In 2014, the total remuneration received by the Board of Directors was US$759,044 .

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Work Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Keuangan Antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham
Financial Relationship Between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Direksi The Board of Directors	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholder
Dewan Komisaris The Board of Commissioners			
Harry Danui	X	X	X
Toto Wahyudiyanto	X	X	X
Donald Christian Sie	X	X	√
Direksi The Board of Directors			
Kardinal A. Karim	X	X	X
Masaaki Hirose	X	X	X
Naoyuki Miyauchi	X	X	X
Eiji Fukunishi	X	X	X
Syamsu Anwar	X	X	X
Djonggi TP. Gultom	X	X	X
Shogo Yokoyama	X	X	X

Hubungan Keuangan Antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham
Financial Relationship Between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders

Nama Name	**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with		
	Direksi The Board of Directors	**Dewan Komisaris** The Board of Commissioners	**Pemegang Saham** Shareholder
Masateru Kobashi	X	X	X
Shunya Hashimoto	X	X	X
Keiichiro Shiojima	X	X	X

√ : Ada | Yes x : Tidak Ada | None

Keterangan:
*) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsbnya.
Notes:
*) The form of financial relationship: debts, accounts receivable, business cooperation, etc .

Hubungan Keluarga Antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham
Family Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with		
	Direksi The Board of Directors	**Dewan Komisaris** The Board of Commissioners	**Pemegang Saham** Shareholder
Dewan Komisaris The Board of Commissioners			
Harry Danui	X	X	X
Toto Wahyudiyanto	X	X	X
Donald Christian Sie	X	X	X
Direksi The Board of Directors			
Kardinal A. Karim	X	X	X
Masaaki Hirose	X	X	X
Naoyuki Miyauchi	X	X	X
Eiji Fukunishi	X	X	X
Syamsu Anwar	X	X	X
Djonggi TP. Gultom	X	X	X
Shogo Yokoyama	X	X	X
Masateru Kobashi	X	X	X
Shunya Hashimoto	X	X	X
Keiichiro Shiojima	X	X	X

√ : Ada | Yes x : Tidak Ada | None

Keterangan:
*) Bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dsbnya.
Description:
*) The form of family relationship: husband/wife/child/parent/sibling/in-law, etc.

Pengungkapan Rangkap Jabatan di Luar Perseroan

Concurrent Positions in Other Companies

	Kepengurusan pada Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As member of the Board of Commissioner	**Sebagai Anggota Direksi** As member of the Board of Directors
Kardinal A. Karim	√	X
Masaaki Hirose	X	X
Naoyuki Miyauchi	X	√
Eiji Fukunishi	X	X

	Kepengurusan pada Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As member of the Board of Commissioner	**Sebagai Anggota Direksi** As member of the Board of Directors
Syamsu Anwar	X	√
Djonggi TP. Gultom	X	X
Shogo Yokoyama	X	X
Masateru Kobashi	X	X
Shunya Hashimoto	X	√
Keiichiro Shiojima	X	√

√ : Ada / Yes x : Tidak Ada /None

Kepengurusan Direksi pada perusahaan lain diuraikan sebagai berikut:

The Board of Directors' concurrent positions in other companies are described as follows,

Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position in the Company	**Jabatan di Perusahaan Lain** Concurrent Positions in Other Companies
Kardinal A. Karim	Direktur Utama President Director	Komisaris PT Hexa Finance Indonesia (d/h PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI)). Commissioner in PT Hexa Finance Indonesia (formerly PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI)). Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk. Independent Commissioner in PT Global Mediacom Tbk. Ketua Komite Audit PT Global Mediacom Tbk. Audit Committee Chairman in PT Global Mediacom Tbk. Anggota Komite Audit PT Media Nusantara Citra Tbk. Audit Committee Member in PT Media Nusantara Citra Tbk. Anggota Komite Audit PT MNC Skyvision Tbk. Audit Committee Member in PT MNC Skyvision Tbk. Anggota Komite Audit PT Nusa Raya Cipta Tbk. Audit Committee Member in PT Nusa Raya Cipta Tbk.
Naoyuki Miyauchi	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Direktur PT Hitachi Construction Machinery Indonesia (HCMI). Director in PT Hitachi Construction Machinery Indonesia (HCMI).
Syamsu Anwar	Direktur Keuangan Director of Finance	Direktur PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI). Director in PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI).
Shunya Hashimoto	Direktur Non Residen Non-Resident Director	Direktur Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte.Ltd. Direktur Hitachi Construction Machinery Thailand Co.Ltd. Direktur Hitachi Construction Machinery Malaysia Sdn.Bhd. Direktur Hitachi Construction Machinery Australia Pty.Ltd. Direktur Cable Price Ltd. Director in Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte.Ltd. Director in Hitachi Construction Machinery Thailand Co.Ltd. Director in Hitachi Construction Machinery Malaysia Sdn.Bhd. Director in Hitachi Construction Machinery Australia Pty.Ltd. Director in Cable Price Ltd.

Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position in the Company	**Jabatan di Perusahaan Lain** Concurrent Positions in Other Companies
Keiichiro Shiojima	Direktur Non Residen Non-Resident Director	Direktur Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte.Ltd. Direktur Hitachi Construction Machinery Thailand Co.Ltd. Direktur SHCM Service Co.Ltd. Direktur HTC Leasing Co.Ltd. Direktur Hitachi Construction Machinery Malaysia Sdn.Bhd. Direktur Hitachi Construction Machinery Australia Pty.Ltd. Direktur Marubeni Equipment Finance (Oceania) Pty.Ltd. Direktur Cable Price Ltd. Director in Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte.Ltd. Director in Hitachi Construction Machinery Thailand Co.Ltd. Director in SHCM Service Co.Ltd. Director in HTC Leasing Co.Ltd. Director in Hitachi Construction Machinery Malaysia Sdn.Bhd. Director in Hitachi Construction Machinery Australia Pty.Ltd. Director in Marubeni Equipment Finance (Oceania) Pty.Ltd. Director in Cable Price Ltd.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi

Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% (lima persen) atau Lebih

Disclosure of the Board of Directors' Share Ownership

Share Ownership of the Board of Directors as much as 5 % (five percent) or More

	PT Hexindo Adiperkasa Tbk		**Perusahaan Lain** Other Company		**Ket: Dalam/Luar Negeri** Remarks: At home / Overseas
	Nominal Saham Share Nominal	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Nominal Saham** Share Nominal	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	
Kardinal A. Karim	-	-	-	-	-
Masaaki Hirose	-	-	-	-	-
Naoyuki Miyauchi	-	-	-	-	-
Eiji Fukunishi	-	-	-	-	-
Syamsu Anwar	-	-	-	-	-
Djonggi TP. Gultom	-	-	-	-	-
Shogo Yokoyama	-	-	-	-	-
Masateru Kobashi	-	-	-	-	-
Shunya Hashimoto	-	-	-	-	-
Keiichiro Shiojima	-	-	-	-	-

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk membantu kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan membentuk beberapa Komite, yaitu: Komite Audit yang bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris; Komite Tanggung Jawab Sosial yang bertanggung jawab terhadap Direksi; serta Komite Investasi & Pembelian. Komite Tanggung Jawab Sosial membawahi 3 (tiga) Komite lainnya yaitu: Komite Manajemen Risiko, Komite Keselamatan Kerja dan Komite Pengawasan Internal.

Supporting Organs Of The Board Of Commissioners Dan The Board Of Directors

To support the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties, the Company has established several committees; i.e: Audit Committee which is responsible to the Board of Commissioners; Corporate Social Responsibility Committee which is responsible to the Board of Directors; asl well as Investment and Procurement Committee. Corporate Social Responsibility Committees supervises 3 (three) other Committees, namely: Risk Management Committee, Work Safety Committee and Internal Control Committee.

Di samping itu, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung Perseroan dengan pihak internal dan eksternal, menjaga reputasi dan citra Perseroan, serta bertanggung jawab atas manajemen informasi Perseroan.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dilandaskan pada tiga regulasi: Surat Edaran Bapepam-LK Ref. No. KEP-29/PM/2004 mengenai formulasi Komite Audit bagi Perusahaan Terbuka; Surat Keputusan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) No. KEP/305/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli tahun 2004; dan ketentuan mengenai tata kelola yang baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Tata Kelola pada Maret tahun 2000.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. 124/9034/VII/14 tanggal 23 Juli 2014 perihal Penetapan Komite Audit sebagaimana telah ditetapkan dan diatur dalam Piagam Perseroan mengenai Komite Audit. Lingkup tugasnya adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penyajian pelaporan keuangan Perseroan, efektivitas mekanisme pengendalian internal, dan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal serta ketentuan dan peraturan pasar modal. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris

Komite Audit Perseroan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, baik terhadap Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi maupun Internal Auditor.

Piagam Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur melalui Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada 10 Desember 2009. Melalui piagam ini, Komite Audit memberikan kewenangan secara penuh, bebas dan tidak terbatas kepada Komite Audit untuk mengakses berbagai informasi penting Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan tugas-tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sesuai Piagam Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

In addition, the Company has also determined Corporate Secretary functioning as a liaison between the Company and its internal and external parties, to maintain the Company's corporate image and reputation and also responsible for managing the Company's information.

Audit Committee

The Company established Audit Committee based on three regulations: Circular Letter of the Capital Market Supervisory Board Ref. No.Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 on the Establishment of the Audit Committee in Publicly Listed Companies; Decision Letter of Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) No.KEP/305/BEJ/072004 dated 19 July 2004; and Regulation on good corporate governance issued by National Committee of Corporate Governance in March 2000.

Audit Committee is established by the Circular Letter of the Board of Commissioners No. 124/9034/VII/14 dated 23 July 2014 as determined and provided in the Audit Committee Charter. The Committee is assigned to assist the Board of Commissioners in conducting supervision over the Company's financial reporting, the effectiveness of internal control mechanism, as well as the Company's compliance with internal policies and capital market regulations.

The Audit Committee of the Company consists of 3 (three) members, one of whom serves as Independent Commissioner. All members of the Audit Committee act independently with the Board of Directors, the Board of Commissioners and Internal Auditor.

Audit Committee Charter

Duties and responsibilities of the Audit Committee are regulated in the Audit Committee Charter. This Charter also delegates full, free and unlimited authorities to access all important company information relating to implementation of its duties.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee of the Company has the following duties and responsibilities as regulated in the Audit Committee Charter:

a. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau kualifikasi dan independensi dari akuntan publik yang terdaftar dan independen.
b. Mengkaji kinerja fungsi Audit Internal Perseroan dan akuntan publik terdaftar dan independen serta menyelesaikan ketidaksesuaian terkait pelaporan keuangan.
c. Memantau pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan penerapan sistem kendali yang efektif yang dibuat untuk melindungi aset dan pendapatan Perseroan, menjaga integritas laporan keuangan Perseroan dan kesesuaiannya dengan standar etika, kebijakan, rencana dan prosedur yang berlaku di Perseroan, serta dengan peraturan dan hukum yang berlaku.
d. Mengkaji Piagam Komite setiap tahun dan mengajukan rekomendasi untuk perubahannya kepada Direksi jika ada.
e. Mempersiapkan laporan rutin kepada Dewan Komisaris, termasuk kajian atas berbagai isu yang muncul terkait kualitas atau integritas laporan keuangan Perseroan, kepatuhan Perseroan terhadap hukum atau peraturan yang berlaku, kinerja dan independensi dari perusahaan akuntan publik terdaftar dan independen, maupun kinerja Auditor Internal. Komite Audit mengadakan diskusi rutin dengan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai laporan keuangan tahunan serta kuartalan Perseroan.
f. Memberikan respon yang tepat terhadap keluhan terkait akuntansi, pengendalian akuntansi internal ataupun hal-hal terkait audit lainnya.
g. Mempersiapkan laporan Komite Audit sebagaimana disyaratkan, yang akan disertakan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Laporan tersebut berisi hasil pekerjaan audit selama tahun sebelumnya, dan menyampaikan opini Komite Audit tentang apakah laporan keuangan tersebut telah dibuat dengan benar, yang mencakup seluruh aspek material, termasuk posisi keuangan, operasional dan arus kas Perseroan, serta memastikan kesesuaiannya dengan peraturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

a. To assist the Board of Commissioners in monitoring qualifications and independency of the registered and independent public accountant firm.
b. To review the performance of the Company's internal audit function and of the registered and independent public accountant firm as well as address the incompliance in the financial reporting.
c. To supervise implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure an effective implementation of control system which is developed in order to protect the Company's assets and revenues, to secure the integrity of the Company's financial reporting and its compliance with ethical standards, policy, plan and procedures of the Company, as well as with prevailing laws and regulations.
d. To review Audit Committee Charter at annual basis and present the recommendation for the Charter's amendment to the Board of Directors if any.
e. To present a regular report to the Board of Commissioners, including review of any issues relating to quality or integrity of financial reporting, compliance with laws or regulations, performance and independency of the registered and independent public accountant firm as well as performance of Internal Auditor. The Committee holds regular meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss the annual and quarterly financial reports of the Company.
f. To give the appropriate response to any complaints relating to accounting report, internal accounting control or other issues relating to audit activities.
g. To prepare the Audit Committee's report as required, which will be inserted in the Company's Annual Report. The report contains the results of audit activities in the previous year, and includes the opinion of the Audit Committee whether the financial report is properly presented and has already covered all material aspects, including the financial positions, operational and cash flows, while ensuring the compliance with the applying Indonesian Financial Accounting Standards.

Susunan Keanggotaan dan Pembagian Tugas Komite Audit

Pada September 2014 dan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 124/9034/VII/14 perihal Penetapan Komite Audit, Perseroan melakukan pergantian keanggotaan Komite Audit. Dengan demikian, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Composition of Segregation of Duties of the Audit Committee

In September 2014 and based on the Decision Letter of the Board of Commissioners no. 124/9034/VII/14 on the Determination of Audit Committee, the Company changed the composition of the Audit Committee. Thus, the Company's Audit Committee composition is as follows.

Susunan Keanggotaan Komite Audit Periode April – September 2014
Composition of the Audit Committee in April - September 2014 Period

Nama Name	**Jabatan** Position
Harry Danui	Ketua Komite Audit/Komisaris Utama & Komisaris Independen Audit Committee Chairman / President Commissioner and Independent Commissioner
Danny Lolowang	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
F.X Bambang Wiharto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Susunan Keanggotaan Komite Audit Periode September 2014 – Maret 2015
Composition of the Audit Committee in September 2014 – March 2015 Period

Nama Name	**Jabatan** Position
Toto Wahyudiyanto	Ketua Komite Audit/Komisaris & Komisaris Independen Audit Committee Chairman / Commissioner and Independent Commissioner
Dedy Djuanda	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Djoko Sutardjo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member

* Profil Ketua Komite Audit/Komisaris & Komisaris Independen Toto Wahyudiyanto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
* Profile of the Audit Committee Chairman/Commissioner & Independent Commissioner Toto Wahyudiyanto is presented in the Board of Commissioners' Profile section.

DJOKO SUTARDJO

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, kelahiran Yogyakarta, 5 April 1947. Merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya, 1976. Mengantongi sertifikasi Akuntan Register Negara No. D 1280 dan *Certified Public Accountant* (CPA) dari IAPI, 2009. Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, Djoko juga menjadi anggota Komite Audit untuk PT Medco Energi International Tbk.

An Indonesian citizen, born in Yogyakarta on 5 April 1947. Bachelor of Economics graduate, majoring in Accounting, from Airlangga University, Surabaya, 1976. He possesses State Register Accountant certification No. D 1280 and Certified Public Accountant (CPA) from IAPI, 2009. In addition, Joko also the Audit Committee member in PT Medco Energy International Tbk.

DEDY DJUANDA

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, kelahiran Bogor, Jawa Barat, 12 Agustus 1955. Lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Jayabaya, Jakarta, 1980; dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (STIE YAI) Jurusan Akuntansi, 1995. Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, Dedy juga memberikan *Accounting Services* kepada PT Gerbang Multindo Nusantara, PT Brayat Wirohusodo, PT Prima Energy Resources dan PT APG Pudjiastuti Geosurvey.

An Indonesian citizen, born in Bogor, West Java, on 12 August 1955. Bachelor of Economics graduate, majoring in Accounting, from Jayabaya University, Jakarta, in 1980; and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (STIE YAI) majoring in accounting, 1995. Besides serving as the Company's Audit Committee member, Dedy also provides Accounting Services to PT Gerbang Multindo Nusantara, PT Brayat Wirohusodo, PT Prima Energy Resources and PT APG Pudjiastuti Geosurvey.

Pembagian lingkup kerja antar Komite Audit sebagai berikut:

- Toto Wahyudiyanto (Ketua)
  Mengoordinir fungsi dan peran Komite Audit, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pasar modal dan laporan keuangan agar sesuai dengan aturan-aturan yang disyaratkan.
- Djoko Sutardjo (Anggota)
  Memberikan analisa mengenai kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi Perseroan, menelaah rencana kerja serta pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.

- Dedy Djuanda (Anggota)
  Menelaah informasi keuangan Perseroan dengan melakukan berbagai tindakan penting yang dianggap perlu, termasuk turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang kredibel secara langsung.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan minimal 3 (tiga) bulan sekali, atau rapat lainnya yang membahas hal-hal terkait laporan keuangan Perseroan sebelum diterbitkan dan diserahkan kepada regulator—dalam hal ini Otoritas Jasa Keungan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rapat reguler Komite Audit dilakukan bersama dengan Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk membahas temuan atas pengawasan yang dilakukan Komite Audit, khususnya kelemahan yang signifikan atau yang bersifat material dalam pelaksanaan pengendalian internal atau operasional yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Komite Audit melakukan rapat dengan Audit Internal untuk membahas rencana audit tahunan, laporan Audit Internal dan meninjau temuan audit. Sementara rapat Komite Audit dengan Audit Eksternal diselenggarakan sebelum finalisasi laporan keuangan tahun fiskal yang telah diaudit.

Pada tahun fiskal 2014, Komite Audit telah melakukan 5 (lima) kali rapat dengan frekuensi kehadiran anggota Komite Audit pada rapat sebagai berikut,

Segregation of duties of the Audit Committee members is as follows:

- Toto Wahyudiyanto (Chairman)
  Coordinating the function and role of the Audit Committee and ensuring the Company's compliance with regulations relating to the capital market and the financial statements to conform to the required rules.

- Djoko Sutardjo (Member)
  Providing analysis regarding the Company's financial condition and risks, reviewing work plan as well as examinationof its implementation by the Internal Auditor.
- Dedy Djuanda (Member)
  Reviewing the company's financial information by taking various important measures deemed necessary, including site visiting to get credible informations directly.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee meeting is held at least quarterly or other meetings to discuss issue relating to the financial reports of the company before the reports are issued and submitted to the regulators (OJK and IDX).

The Audit Committee conducts regular meeting with the Board of Commissioners and/or Board of Directors to discuss audit findings, especially if there is a significant or material weakness in internal or operational control that might affect both financial and operational performances of the Company.

The Audit Committee convenes meetings with Internal Audit to review the Annual Audit Plan, Internal Audit Report and the audit findings. Meanwhile, the meeting between Audit Committee with External Audit is conducted before finalization of the audited financial statements.

During the fiscal year 2014, Audit Committee convened 5 (five) meetings with the attendance of Audit Committee members as follows:

Frekuensi Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Periode April – September 2014:

Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee Members in Meeting during April – September 2014 period:

Nama Name	**Jumlah Rapat** Meeting Frequency	**Kehadiran** Attendance	
Harry Danui	3	3	100%
Danny Lolowang		3	100%
F.X Bambang Wiharto		3	100%

Frekuensi Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Periode September 2014 – Maret 2015:

Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee Members in Meeting during September 2014 - March 2015 period:

Nama Name	**Jumlah Rapat** Meeting Frequency	**Kehadiran** Attendance	
Toto Wahyudiyanto	2	2	100%
Dedy Djuanda		2	100%
Djoko Sutardjo		2	100%

Realisasi Program Kerja Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris. Sebagaimana telah ditetapkan dan diatur dalam Piagam mengenai Komite Audit, lingkup tugas Komite Audit Perseroan adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penyajian pelaporan keuangan Perseroan, efektivitas mekanisme pengendalian internal, dan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal serta ketentuan dan peraturan pasar modal.

Dengan demikian, Komite Audit telah melakukan pertemuan rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris (BOC), dan Audit Internal dan dengan Audit Eksternal. Komite Audit mengadakan pertemuan triwulanan dengan Direksi dan Dewan Komisaris untuk meninjau laporan keuangan Perseroan sebelum diterbitkan dan diserahkan kepada regulator—dalam hal ini OJK dan BEI.

Pertemuan yang diselenggarakan Komite Audit dengan Audit Internal adalah untuk membahas rencana audit tahunan, laporan Audit Internal dan meninjau temuan audit. Pertemuan ini juga bertujuan untuk mencari tahu apakah ada kelemahan yang signifikan atau yang bersifat material dalam pelaksanaan pengendalian internal atau operasional yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Realization of Audit Committee Work Plan

Audit Committee is established by the Board of Commissioners. As stipulated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee duty is to assist the Board of Commissioners in reviewing the Company's financial reports, the effectiveness of internal control mechanism and the Company's compliance with internal regulations and capital market regulations.

As such, the Audit Committee has conducted regular meetings with the Board of Directors (BOD), the Board of Commissioners (BOC), Internal Auditor and External Auditor. The Audit Committee convenes quarterly with the BOD and BOC to review the Company's financial reports the reports are issued and submitted to the regulators (OJK and IDX).

The Audit Committee conducts meeting with Internal Audit to discuss annual audit plan, internal audit reports and review audit findings. The meetings also aim to find out if there is a significant or material weakness in internal or operational control that might affect both the financial and operational performances of the Company.

Sementara itu, pertemuan dengan Audit Eksternal juga diselenggarakan sebelum finalisasi laporan keuangan tahun fiskal yang telah diaudit. Agenda pertemuan mencakup antara lain: struktur Tim Audit, Lingkup Pekerjaan, *Time Table* dan Permasalahan dalam pelaksanaan audit.

A meeting with External Auditor is also held before the finalization of audited financial statements. The meeting agenda covers among others: structure of Audit Team, Scope of Work, Time Table and Audit Issues.

Untuk tahun fiskal 2014, berdasarkan hasil dari sejumlah pertemuan yang diadakan, ditegaskan bahwa tidak ada temuan yang signifikan dan kesalahan yang bersifat material dalam penyajian laporan yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan dan pelaporan keuangan.

For the fiscal year 2014, based on the meeting results, , there was no significant finding and material misstatement that could impact the Company's performance and financial reporting.

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Dengan adanya perubahan dan perkembangan usaha Perseroan serta tantangan atas perubahan lingkungan, risiko dan peraturan perundang-undangan menyebabkan perubahan dan peningkatan terhadap isu-isu kepatuhan dan risiko ketika menjalankan aktifitas Perseroan. Untuk itu, Perseroan membentuk sebuah tim kerja akan masalah kepatuhan dan dapat mengidentifikasi risiko serta mampu mengambil langkah awal untuk mengatasi atau meminimalisir risiko dan dampak atas risiko dimaksud.

Compliance And Risk Management Committee

Along with the changes and development of the Company's business as well as the challenge of environmental changes, risk and regulations lead to changes and improvements on compliance issues and risks during the course of the Company's activities. To that end, the Company has formed a work team for those issues of compliance and can identify risks as well as take initial steps to resolve or mitigate the risk and impact of the risk.

Pembentukan Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko sesuai dengan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan standar ISO 9001-2008, ISO 14001-2004, OHSAS 18001-2007 dan Japan-Sarban Oxley. Di samping itu, prinsip dasar dan panduan kepatuhan dan manajemen risiko yang dikeluarkan oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Japan yang meminta kepada setiap anak usaha agar memiliki Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko.

The establishment of the Compliance & Risk Management Committee is in accordance with the commitment of the Company in implementing the standards of ISO 9001-2008, ISO 14001-2004, OHSAS 18001:2007 and Japan-Sarban Oxley. In addition, the basic principles and guidelines of compliance and risk management issued by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Japan asking have required all the subsidiaries to establish the Compliance & Risk Management Committee.

Rapat Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko akan dilakukan minimal satu kali dalam empat bulan atau Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko dapat mengadakan rapat setiap saat, apabila dianggap perlu.

The Compliance & Risk Management Committee convenes meeting at least once in four months or at any time if deemed necessary.

Pedoman Kerja Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko memiliki pedoman kerja yang tertuang melalui Surat Keputusan Direksi No. 041/SK-DIR/2014 tentang Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko. Pedoman

Compliance and Risk Management Committee Work Guidelines

The Compliance and Risk Management Committee carries out its duties by referring to Work Guidelines formulated based on the Board of Directors Decision Letter No. 041/SK-DIR/2014 on the Compliance and Risk Management

ini mengatur seluruh kerja Komite, termasuk diantaranya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta rapat.

Susunan Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko

Susunan organisasi Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Penasehat : Direktur Pengembangan Bisnis
Ketua : Kepala Departemen Legal
Sekretaris : Kepala Departemen SHE
Anggota :

- Kepala Departemen Keuangan
- Kepala Divisi HR
- Kepala Divisi GA
- Kepala Departemen *Internal Audit*
- Kepala Departemen *Corporate Planning*
- Kepala Divisi *Service Operation*

Anggota Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko dari Departemen/Divisi harus mendapatkan persetujuan dari Direktur yang membawahinya. Selain itu, dapat diangkat anggota Ad-Hoc dari departemen terkait yang memahami suatu permasalahan khusus dimaksud.

Masa tugas Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko adalah 1 (satu) tahun dan dapat diangkat atau ditunjuk kembali untuk periode berikutnya berdasarkan persetujuan dari Direktur.

Tugas dan Kewenangan

Tugas dan kewenangan Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko adalah:

1. Menerima laporan, mengidentifikasi kejadian, melakukan klarifikasi terhadap risiko dan masalah kepatuhan yang terjadi dalam aktifitas Perseroan dengan mengacu kepada prinsip dasar dan panduan kepatuhan dan manajemen risiko. Dalam hal ini "risiko" diartikan sebagai suatu atau semua kejadian yang menyebabkan kerugian ataupun kehilangan dalam bentuk lainnya, baik langsung ataupun tidak langsung terhadap aktifitas usaha Perseroan, Direksi/Manajemen Perseroan, Karyawan dan Keluarga;

Committee. These guidelines manage all of the Committee's works, including organizational structure, duties and responsibilities and meetings.

Composition of Compliance & Risk Management Committee

Composition of the Compliance & Risk Management Committee is as follows:

Advisor : Director of Business Development Director
Chairman : Head of Legal Department
Secretary : Head of SHE Department
Members :

- Head of Finance Department
- Head of HR Division
- Head of GA Division
- Head of Internal Audit Department
- Head of Corporate Planning Department
- Head of Service Operation Division

Compliance and Risk Management Committee members from Department/Division should obtain approval from the respective Director of their divisions. In addition, Ad-Hoc members can be appointed from relevant departments that understand the problem.

Members of Compliance and Risk Management Committee serve for 1 (one) year and may be reappointed for the next period upon the the Board of Directors' approval.

Duties and Authorities

Duties and authorities of Compliance & Risk Management Committee are:

1. Receiving reports, identifying events, clarifying risk and compliance issues that occur during the Company's activities with reference to the basic principles and guidelines of compliance and risk management. In this case "risk" is defined as any or all of the events that cause loss or any other form of loss, either directly or indirectly to the Company's business activities, the Board of Directors/ Management, Employees and Family;

2. Melakukan dan telah mengukur langkah-langkah yang dapat direkomendasikan untuk mengatasi suatu masalah, dalam mengurangi atau mencegah terjadinya risiko dan masalah kepatuhan *(Policy Making)* untuk disampaikan kepada Direksi sebelum dilakukan suatu keputusan;
3. Melakukan pendampingan dan memberikan rekomendasi kepada departemen terkait langsung dengan masalah risiko dan kepatuhan terkait;
4. Mendorong dan mengedukasi isu-isu kepatuhan dan manajemen risiko dalam lingkungan Perseroan melalui/ dengan perantara departemen terkait;
5. Apabila dianggap perlu, dalam hal terjadi suatu masalah kepatuhan ataupun adanya suatu risiko tertentu, Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko dapat melakukan pelaporan kepada *Compliance and Risk Management Division HCM c.q Secretary Compliance* atau *Secretary Risk Management*;
6. Apabila diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko dapat menunjuk departemen terkait untuk duduk sebagai anggota Ad-Hoc Komite Kepatuhan & Manajemen Risiko dalam menangani masalah tertentu.

Komite Keselamatan Kerja

Perseroan telah memiliki kebijakan yang jelas mengenai Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) atau yang dikenal dengan *Safety, Health and Environment* (SHE). Kebijakan tersebut membuktikan komitmen Perseroan untuk menangani secara khusus polusi lingkungan, serta keselamatan dan kecelakaan kerja yang proses dan prosedurnya terus ditingkatkan.

Untuk memastikan pelaksanaan kebijakan secara terencana dan terukur, kebijakan SHE Perseroan juga dilakukan dengan mengikuti berbagai peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kebijakan SHE Perseroan secara terus menerus dalam berbagai kesempatan juga diinformasikan kepada seluruh karyawan dan *stakeholder* terkait sehingga pelaksanaannya semakin baik dari tahun ketahun.

Kegiatan operasional Perseroan berkaitan erat dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Safety Health &*

2. Conducting and measuring the steps that can be recommended to solve a problem, to reduce or prevent the risk and compliance issues (Policy Making) to be submitted to the Board of Directors prior to a decision making;
3. Providing guidance and making recommendations to the relevant department directly relating with the said risk and compliance issues;
4. Encouraging and educating the issues of compliance and risk management within the Company through/ with intermediaries of related departments;
5. If necessary, in the event of an issue of compliance or the existence of a specific risk, Compliance & Risk Management Committee can perform reporting to the Compliance and Risk Management Division Compliance HCM cq Secretary or Secretary of Risk Management;
6. If necessary, in carrying out their duties, Compliance & Risk Management Committee may designate relevant departments to sit as a member of the Ad-Hoc Committee on Compliance and Risk Management in addressing certain problems.

Work Safety Committee

The Company has established a policy on Safety, Health and Environment (SHE). The policy represents the Company's commitment to specially handle environmental pollution as well as consistently ensure the improvement of occupational health and safety process and procedure.

In order to ensure the policy implementation as planned and measured, the Company's SHE policy is carried out with respect to the Government rules and regulations. The Company's SHE policy is consistently socialized to all employees and related stakeholders in order to improve the implementation from year to year.

The Company's operations relate closely to Safety, Health and Environment (SHE) so that the control to mitigate and

Environment-SHE), sehingga tindakan atau *controlling* untuk mengantisipasi serta meminimalkan risiko Kecelakaan Kerjanya menjadi sangat penting. Dengan berpedoman kepada Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan berupaya seoptimal mungkin untuk menjamin keselamatan dan kesehatan para pekerjanya.

minimize risk of occupational accidents is very important. With respect to the Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety and Law No 13 year 2003 on Labor Practice, the Company has high concern on the protection of health and safety of the employees.

Komite Keselamatan Kerja Perseroan merupakan bagian dari pembentukan Ahli Keselamatan Kerja, sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja. Pembentukan Komite Keselamatan Kerja Perseroan sebagai P2K3 telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur dengan keputusan Kepala Suku Dinas No. 426/2014 tertanggal 8 Oktober 2014.

The Company's Work Safety Committee is part of the formation of Work Safety Experts, in accordance with the Minister of Manpower Regulation No. PER.04 / MEN / 1987 of the Committee of Occupational Safety and Health (P2K3) and Procedure for Appointment of Expert Labor. Formation of the Company's Work Safety Committee P2K3 has been endorsed by the Department of Labor and Transmigration of East Jakarta with Head of Department Decision No. 426/2014 dated 8 October 2014.

Peran dan Fungsi Komite Keselamatan Kerja

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, Komite Keselamatan Kerja sebagai bagian dari P2K3 memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

- Memberikan informasi berkaitan dengan peran P2K3 di Perseroan, termasuk tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Membantu manajemen dalam penerapan K3 di lingkungan kerja Perseroan.
- Sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan masalah-masalah terkait K3.
- Media kerjasama antara manajemen dengan karyawan dalam pemecahan masalah-masalah K3.
- Memberikan pendidikan dan memotivasi karyawan mengenai penerapan K3.

Roles and Functions of Work Safety Committee

In accordance with prevailing laws and regulations, the Work Safety Committee as part of P2K3 has roles and functions as follows :

- Provide information relating to P2K3 role in the Company, including duties and responsibilities under the legislation.
- Assist management in implementation of Occupational Safety and Health (K3) in the Company's working environment.
- As a forum for employees to convey issues related to K3.
- Media of cooperation between management and employees in solving K3 problems.
- Provide education and motivate employees on K3 implementation.

Organisasi Komite Keselamatan Kerja

Susunan organisasi Komite Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

Work Safety Committee Organizational Structure

Work Safety Committee organizational structure is as follows:

Ketua	:	Direktur Utama
Sekretaris	:	SHE *Department Head*
Anggota	:	• Kepala Divisi GA & SHE • Kepala Departemen GA • Kepala Divisi HR • Kepala Departemen *Corporate Planning* • Kepala Departemen *Internal Audit* • Kepala Departemen OPSYS • Kepala Departemen Legal • Kepala Departemen *Procurement* • Kepala Departemen HRPA • Kepala Departemen *Training* • SPSI

Chairman	:	President Director
Secretary	:	
Members	:	• Head of GA & SHE Division • Head of GA Department • Head of HR Department • Head of Corporate Planning Department • Head of Internal Audit Department • Head of OPSYS Department • Head of Legal Department • Head of Procurement Department • Head of HRPA Department • Head of the Training Department • SPSI

Adapun pembagian lingkup tugas dalam organisasi Komite Keselamatan Kerja adalah:

- Ketua
  - Menetapkan dan menyetujui agenda-agenda yang akan dibahas dalam rapat Komite Keselamatan Kerja, untuk kemudian mengesahkan hasil rapat dan mendelegasikan tugas pada anggota.
  - Melaporkan kegiatan-kegiatan Komite Keselamatan Kerja kepada pihak internal dan eksternal.
  - Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Komite Keselamatan Kerja.
- Sekretaris
  - Bertanggung jawab terhadap pendokumentasian kegiatan Komite Keselamatan Kerja, termasuk undangan dan notulensi rapat, serta pengelolaan administrasi surat-surat/dokumen Komite Keselamatan Kerja.
  - Membantu Ketua Komite Keselamatan Kerja dalam pemantauan pelaksanaan program-program atau rekomendasi dari Komite Keselamatan Kerja.
- Anggota
  - Melaksanakan program-program K3 yang telah ditetapkan sebelumnya (inspeksi, identifikasi bahaya, dll).
  - Melaporkan kepada Ketua Komite Keselamatan Kerja atas pelaksanaan program-program K3.

Realisasi Program Kerja Komite Keselamatan Kerja

Di sepanjang tahun fiskal 2014, Komite Keselamatan Kerja telah melakukan dan mengembangkan berbagai program, agenda dan kegiatan yang sesuai dengan pedoman *Safety*,

Segregation of Duties within Work Safety Committee organizational structure is as follows:

- Chairman
  - Establishing and approving the agendas discussed in the Work Safety Committee meeting, and then validating the results of the meeting and delegating tasks to members.
  - Reporting activities of the Work Safety Committee to internal and external parties.
  - Supervising and evaluating the performance of Work Safety Committee.
- Secretary
  - Responsible for documenting the activities of the Work Safety Committee, including the invitations and minutes of meetings, as well as administrative management letters / documents.
  - Assisting the Chairman of the Work Safety Committee in monitoring the implementation of programs or recommendation of the Work Safety Committee.
- Members
  - Implementing the predetermined K3 programs (inspections and identification of hazards, etc).
  - Report to the Chairman of the Safety Committee on the implementation of K3 programs.

Realization of Work Safety Committee Program

Throughout fiscal year 2014, the Work Safety Committee has conducted and developed a variety of programs, agenda and activities in accordance with the Company's Safety,

Health and Environtment (SHE) Perseroan. Realisasi program kerja SHE Perseroan dapat dilihat lebih lengkap pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Komite Pengawasan Internal

Komite Pengawasan Internal bertugas merancang dan melakukan pengawasan atas efisiensi pelaksanaan kerja, keakuratan laporan finansial serta pelaksanaan kegiatan Perseroan sehari-hari lainnya. Komite ini juga membantu Komite Manajemen Risiko dalam mengidentifikasi risiko di setiap unit dalam Perseroan, proses bisnis serta Teknologi Informasi Perseroan. Komite Pengawasan Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Sistem Pengawasan Internal dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Control Environment*
   a. Memastikan pentingnya laporan keuangan yang terpercaya dan menjelaskan definisi dasar kebijakan laporan keuangan termasuk peran *internal control* terhadap laporan keuangan.
   b. Memastikan bahwa sistem Perseroan telah dibuat dan dioperasikan berdasarkan filosofi manajemen dan Kode Etik.
   c. Memastikan manajemen memilih sistem akuntansi yang sesuai.
   d. Memastikan Direksi, Audit Internal dan Komite Audit mengerti tanggung jawabnya untuk men-supervisi dan me-monitor secara sesuai.
   e. Memastikan adanya *peer review* antara Audit Internal dan Audit Eksternal.
   f. Memastikan kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan.
   g. Memastikan adanya *segregation of duties*.

2. *Risk Assessment and Response*
   a. Memastikan efektifitas *risk assessment system*.
   b. Memastikan sudah diperhitungkannya risiko internal dan eksternal.

Health and Environment (SHE) Guidelines. More details of the Company's SHE work program realization is presented in the Corporate Social Responsibility section of this Annual Report.

Internal Control Committee

Internal Control Committee is responsible for designing and monitoring the work efficiency, ensuring the accuracy of financial reporting as well as the implementation of daily activities of the Company. The Committee also assists the Risk Management Committee to identify risks of the Company in the business units, business process as well as the implementation of information technology. The Committee directly reports to the Board of Directors.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Internal Control Committee can be described as follows:

1. Control Environment
   a. Ensuring the importance of reliable financial statements and explaining the definition of the basis of financial statements policy, including the role of internal control over financial reporting.
   b. Ensuring that the Company's system is already established and operated under a management philosophy and Code of Conduct.
   c. Ensuring that the management has chosen the appropriate accounting system.
   d. Ensuring that the Board of Directors, Internal Audit and Audit Committee understand their respective responsibility of supervisory and monitoring duties.
   e. Ensuring peer review between Internal Audit and External Audit.
   f. Ensuring the competency needed to support the activities.
   g. Ensuring segregation of duties.

2. Risk Assessment and Response
   a. Ensuring the effectiveness of the risk assessment system.
   b. Make sure the inclusion of internal and external risks.

c. Memastikan sistem yang dapat menilai risiko telah tersedia.
d. Memastikan risiko *fraud* dapat dinilai dan dialamatkan.

3. *Control Activities*
   a. Memastikan kebijakan dan prosedur telah dibuat dan *performance control activities* telah dialamatkan dan dimitigasi risikonya agar laporan keuangan terpercaya.
   b. Memastikan adanya pemisahan fungsi dan delegasi otoritas sebagaimana mestinya.
4. *Information and Communication*
   a. Memastikan sistem *set in place* bahwa kebijakan dan perintah manajemen untuk menyiapkan laporan keuangan yang terpercaya dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, proses bisnis yang relevan, manajemen, Audit Internal dan Komite Audit.
   b. Memastikan jalur komunikasi yang digunakan secara independen seperti sistem pelaporan pelanggaran telah diterapkan.
5. *Monitoring*
   a. Memastikan ruang lingkup dan frekuensi pengujian independen sesuai dengan risiko yang besar dan signifikan.
   b. Memastikan individu yang melakukan aktifitas monitoring mempunyai kecukupan pengetahuan.
   c. Memastikan hasil monitoring tepat waktu dan cukup.
6. *Response to* IT
   a. Memastikan strategi, kebijakan, rencana dan prosedur yang terkait dengan Teknologi Informasi.

Organisasi Komite Pengawasan Internal

Susunan organisasi Komite Pengawasan Internal adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Direktur Operasional
Wakil Ketua	:	Direktur Keuangan
Sekretaris	:	Direktur Keuangan Departemen Internal Audit Departemen Teknologi Informasi

c. Ensuring the availability of the system to assess risks.
d. Ensuring that risk of fraud can be assessed and addressed.

3. Control Activities
   a. Ensuring that policies and procedures have been made and the risks of performance control activities have been addressed and mitigated to ensure reliable financial statements.
   b. Ensuring the segregation of duties and delegation of authority as they should be.
4. Information and Communication
   a. Ensuring that the system has been set in place to guarantee that management policies and instructions to prepare reliable financial reports are communicated to all employees, business processes, management, Internal Audit and Audit Committee.
   b. Ensuring that communication channels are independently used, such as the applied whistle blowing system.
5. Monitoring
   a. Ensuring that the scope and frequency of independent testing are in accordance with large and significant risks.
   b. Ensuring that the individuals who perform monitoring activities have sufficient knowledge.
   c. Ensuring that the monitoring report is on time and sufficient.
6. Response to IT
   a. Ensuring strategies, policies, plans and procedures related to Information Technology.

Internal Control Committee Organization

The organizational structure of Internal Control Committee is as follows :

Chairman	:	Director of Operations
Vice Chairman	:	Director of Finance
Secretary	:	Director of Finance Internal Audit Department Information Technology Department

Anggota	:	Departemen Keuangan Departemen Teknologi Informasi Departemen SMO Departemen Pemasaran Suku Cadang Departemen *Product Support* Departemen *Service Operation* Departemen Persediaan Suku Cadang Departemen SAD Departemen MPS Departemen *Remanufacturing* Departemen *Welding*	Members	:	Finance Department Information Technology Department SMO Department Parts Marketing Department Product Support Department Service Operation Department Parts Inventory Department SAD Department MPS Department Remanufacturing Department Welding Department

Komite Investasi Dan Pembelian

Komite Investasi dan Pembelian dibentuk Perseroan untuk menfasilitasi dan mengawasi jalannya proses pembelian (*e-procurement*) agar sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku. Komite ini juga membantu Perseroan untuk melakukan proses pengadaan barang dan jasa secara efektif dan efisien.

Komite Investasi dan Pembelian disahkan melalui SK Direksi Perseroan No. 008/SK-DIR/2012 tertanggal 1 April 2012 tentang *Investment Team*.

Tugas dan Kewenangan

Tugas dan kewenangan Komite Investasi dan Pembelian mencakup perencanaan, rekomendasi dan evaluasi terhadap investasi tahunan Perseroan dalam tahun berjalan. Selain itu, komite ini juga melakukan evaluasi dan rekomendasi atas pelaksanaan proyek investasi Perseroan, mencakup aspek hukum, keuangan, syarat dan ketentuan pembayaran, waktu penyerahan, K3L, harga dan aspek lainnya yang dianggap perlu. Dalam hal terhadap perubahan dalam pelaksanaan proyek investasi Perseroan, Komite Investasi dan Pembelian harus memberikan *review* dan rekomendasi atas perubahan tersebut kepada Direksi untuk kemudian mendapatkan persetujuan. Apabila diperlukan, Komite Investasi dan Pembelian dapat meminta bantuan dari departemen teknis atau departemen terkait untuk memberikan masukan dan analisa atas hal-hal tertentu mengenai pelaksanaan rencana investasi Perseroan.

Investment And Procurement Committee

Investment and Procurement Committee is established by the Company to facilitate and monitor e-procurement process in order to comply with prevailing rules and regulations. The Committee also helps the Company run an effective and efficient goods and service procurement.

Investment and Procurement Committee is authorized by the Board of Directors Decision Letter No. 008 / SK-DIR / 2012 dated 1 April 2012 regarding Investment Team.

Duties and Authorities

Duties and authorities of Investment and Procurement Committee are planning, recommending and evaluating the Company's annual investment in the current year. In addition, the Committee also performs an evaluation and recommendation on the implementation of investment projects of the Company, including legal aspects, financial, terms and conditions of payment, delivery time, K3L, price and other aspects that are considered necessary. With regard to the changes in the implementation of the Company's investment projects, the Investment and Procurement Committee should provide a review and recommendation on the changes to the Board of Directors for approval. If necessary, the Investment and Procurement Committee may request assistance from technical departments or relevant departments to provide input and analysis on certain matters concerning the implementation of the investment plan of the Company.

Organisasi Komite Investasi dan Pembelian

Susunan organisasi Komite Investasi dan Pembelian adalah sebagai berikut:

Penasehat	:	• Direktur Operasional • Direktur Pengembangan Bisnis • Direktur Keuangan
Ketua	:	• Kepala Departemen *Procurement*
Sekretaris	:	• Kepala Departemen *Corporate Planing*
Anggota	:	• Kepala Divisi Akunting dan Keuangan • Kepala Divisi IT • Kepala Departemen Akunting • Kepala Divisi GA & SHE

Anggota Komite Investasi dan Pembelian dari Departemen/ Divisi harus mendapatkan persetujuan dari Direktur yang membawahinya. Selain itu, dapat diangkat anggota dari departemen yang melakukan permohonan investasi. Susunan Komite Investasi dan Pembelian akan ditinjau ulang selama 1 (satu) tahun sekali.

Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan. Dengan dibentuknya fungsi Sekretaris Perusahaan maka hubungan baik dengan para pemangku kepentingan seperti pelaku keuangan, institusi pasar modal, investor dan masyarakat dapat dijaga keharmonisannya.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 177/MT-01/0913 tanggal 16 September 2013 posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh A. Maryati.

Investment and Procurement Committees Organization

The organizational structure of the Investment and Procurement Committee is as follows:

Advisors	:	• Director of Operations • Director of Business Development • Director of Finance
Chairman	:	• Head of Procurement Department
Secretary	:	• Head of Corporate Planning Department
Members	:	• Head of the Accounting and Finance Division • Head of IT Division • Head of Accounting Department • Head of GA & SHE Division

Members of Investment and Procurement Committee from Department / Division must get an approval from the respective Directors of their divisions. In addition, members of the department who makes the investment application may be appointed. The composition of the Investment and Procurement Committee will be reviewed once in a year.

Corporate Secretary

In compliance with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.I.4, Appendix of BAPEPAM-LK Decision No. KEP-63/PM/1996 dated 17 January 1996, the Company has established Corporate Secretary function. With the establishment of Corporate Secretary function, the Company expects to build harmonious relations with the stakeholders, capital market institution, investors, and the public.

In accordance with the Board of Directors Decision Letter No. 177 / MT - 01 / 0913 dated 16 September 2013, Corporate Secretary is held by A. Maryati.

A. MARYATI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, kelahiran Sumedang, 7 Juli 1973. Sarjana Ilmu Ekonomi lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta. Berkarir selama 20 tahun lebih di Perseroan dengan posisi terakhir sebagai *General Manager* di Divisi *Sales Administrations* dan menjabat posisi Sekretaris Perusahaan sejak Oktober 2013.

An Indonesian citizen, born in Sumedang on 7 July 1973. A Bachelor's Degree Graduate of Swadaya School of Economics in Jakarta, majoring in Economics. She has built her career in PT Hexindo Adiperkasa Tbk for more than 20 years with the latest position as General Manager of Sales Administrations Division; has been serving as Corporate Secretary since October 2013.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

- Mengembangkan strategi komunikasi dengan pelaku keuangan yang mendukung kinerja Perseroan.
- Menjaga reputasi dan menaikan citra Perseroan dimata umum bertanggung jawab kepada pasar modal dan pemilik modal.
- Menjaga hubungan eksternal dan internal Perseroan.
- Bertanggung jawab atas manajemen informasi Perseroan.

Corporate Secretary Function

- To develop an effective communication with the financial players to sustain the Company's performance.
- To secure the Company's reputation and build a good corporate image in the eyes of public, capital market and the investors.
- To maintain both external and internal relations of the Company.
- To be responsible for management of corporate information.

Hubungan Investor

Perseroan secara aktif diundang dalam berbagai pertemuan bisnis yang diselenggarakan berbagai lembaga keuangan dunia. Kegiatan hubungan investor Perseroan di sepanjang tahun fiskal 2014 adalah:

Investor Relations

The Company has been an active participant in various business meetings held by many global financial institutions. Below is the list of activities of the Company's investor relations throughout 2014:

Institusi Insitution	**Negara** Country
Macquare First South Securites (Pty) Ltd	Afrika Selatan South Africa
PT Macquire Capital Securities Indonesia	Indonesia
Investec Asset Management Holding (Pty) Ltd	Afrika Selatan South Africa
Pioner Investment Management Ltd	London, Inggris London, the United Kingdom

Institusi Insitution	**Negara** Country
Morgan Stanley Asia (Sin) Pte	Singapura Singapore
Grandeur Peak Fund	Utah, Amerika Serikat Utah, the USA
JP Morgan Assets Management UK	London, Inggris London, the United Kingdom
Meractor Assets Management, LP	Amerika Serikat The USA
CIMB Securities (USA), Inc	Amerika Serikat The USA
PT Archipelago Asset Management	Indonesia
RHB Investment Bank /OSK DMG & Partners Research Pte. Ltd	Singapura Singapore
Basing Asset Management (Asia) Ltd	Hongkong
Terra Nova Capital Advisors	Dubai, Arab Saudi Dubai, Saudi Arabia
PT Merrill Lynch Indonesia	Indonesia
PT Maybank Kim Eng Securities	Indonesia
Maybank Kim Eng Securities USA Inc.	Amerika Serikat The USA
Forward Investing	San Fransisco, Amerika Serikat San Fransisco, the USA
PT Mandiri Securities	Indonesia
Citigroup Global Markets Sing Securities Pte. Ltd.	Singapura Singapore
Templeton Global Emerging Market	Amerika Serikat The USA
Fuh Hwa Securities Investment Trust	Taiwan
UOB Kay Hian Private Limited	Singapura Singapore
PT CIMB Securities Indonesia	Indonesia
Templeton Asset Management Ltd	Singapura Singapore
Sumitomo Mitsui Trust Group	Hongkong
Sinar Mas Assets Management	Indonesia
Templeton Emerging Market	Indonesia
Putnam Investment	Boston, Amerika Serikat Boston, the USA
Fuh Hwa Securities Investment Trust	Taiwan
PT UOB Kay Hian Securities	Indonesia
Business Sweden	Indonesia
Daiwa Capital Markets Hong Kong Limited	Hongkong
Matterhorn Investment Management LLP	Inggris The U.K.
PT Mandiri Sekuritas	Indonesia
PT Syailendra Capital	Indonesia
Chevrotain Capital Limited	Malaysia
PT DBS Vickers Securities Indonesia	Indonesia

Institusi Insitution	**Negara** Country
Firth Invesment Singapore	Singapura Singapore
PT Samuel Aset Manajemen	Indonesia
Toccata Capital	Singapura Singapore
Franklin Templon Investment - Templeton Asset Management Ltd	Luksemburg dan Singapura Luxembourg and Singapore
PT CSLA Indonesia	Indonesia
Parallon Capital Management L.L.C	Tokyo, Jepang Tokyo, Japan
Eton Park Capital Management	Hongkong
PT Deutsche Verdhana Indonesia - Deutsche Bank	Indonesia
PT BAHANA securities	Indonesia
Citigroup Global Markets Sing Securities Pte. Ltd.	Hongkong
Apollo Investment Management	Singapura Singapore
Point 72 Asia Asset Management	Jepang Japan
Balyasny Asset Management	Hongkong
Merrill Lynch Japan Securities Co., Ltd.	Tokyo, Jepang Tokyo, Japan
Daiwa Capital Markets Hong Kong Limited	Hongkong
Danareksa Sekuritas	Indonesia
Toccata Capital	Singapura Singapore
Buana Capital	Indonesia
Mega Asset	Indonesia
PT USB Securities Indonesia	Indonesia
Archipelago Asset Management	Indonesia
PT Valbury Asia Securities	Jakarta, Indonesia
Citi Investment Research	Indonesia
Mandiri Healt Care	Indonesia
J.P. Morgan	Indonesia
Reliance Securities	Indonesia
Citi Group Global Markets Limited	London, Inggris London, the U.K
PT Onix Sekuritas	Indonesia
Panin Life	Indonesia

Akses Informasi dan Data

Perseroan telah menyusun dan menyajikan secara transparan informasi keuangan dan non keuangan kepada pemegang saham dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan. Informasi tersebut antara lain berupa:

- Laporan Tahunan.
- Laporan Keuangan Triwulan *(interim)*.
- *Investor Relation*.
- Korespondensi.

Umumnya situs elektronik www.hexindo-tbk.co.id digunakan Perseroan sebagai media penyampaian yang dapat meraih sasaran paling luas. Situs elektronik www.hexindo-tbk.co.id merupakan situs elektronik resmi milik Perseroan dengan menyediakan konten seputar informasi Perseroan; baik dari profil dan kontak Perseroan, aktivitas organisasi, hubungan antar pelaku usaha, berita dan agenda acara, investor relations, kegiatan *Corporate Social Responsibility*, serta laporan keuangan Perseroan dalam bentuk digital yang dapat diunduh oleh umum pengunjung situs elektronik.

Public Expose dan Media Massa

Selain media penyampaian komunikasi di atas, Perseroan memberikan *public expose* atau pemaparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perseroan.

Public expose dilakukan melalui hubungan dengan media massa; baik media massa cetak, digital maupun televisi. Perseroan memandang *public expose* yang dilakukan melalui hubungan dengan media massa akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Di sepanjang tahun fiskal 2014, Perseroan menggelar 1 (satu) kali public expose bersamaan dengan digelarnya RUPS Tahunan pada 2 September 2014. Pemaparan pada *public expose* tersebut terkait performa Perseroan hingga semester I tahun fiskal 2014 dan hasil keputusan RUPS Tahunan 2014.

Access to Corporate Data And Information

The Company has compiled and presented a transparent financial and non-financial information to shareholders and other institutions that are required in timely, complete, accurate, update, real and adequate manner in accordance with the procedures, type and scope as set out in the provisions of the Company's Financial Condition Transparency. The information is in the form of, among others:

- Annual Report.
- Quarterly Financial Statements (interim).
- Investor Relation.
- Correspondence.

Generally, the Company's website www.hexindo-tbk.co.id is used as a media to reach the most comprehensive target. The Company's official electronic website www.hexindo-tbk.co.id contains information about the Company: the Company's profile and contacts, the activities of the organization, the relationship between businesses, news and agenda, investor relations, corporate social responsibility activities, as well as the Company's financial statements in a digital form that can be downloaded by the public visiting the electronic site.

Public Expose and Mass Media

In addition to the above delivery of communications, the Company provides public expose to shareholders, stakeholders and the general public about the Company's operations and business processes.

Public expose is organized through the relations with the mass media: print media, digital media and television. The Company views public exposes conducted through mass media relations will help the Company in conveying information and can reach more audiences.

Throughout fiscal year 2014, the Company held 1 (one) public expose in conjunction with the convening of the Annual General Meeting of Shareholders on 2 September 2014. The public expose is about the Company's performance in the first half of the fiscal year 2014 and the AGMS 2014 resolutions.

Realisasi Program Kerja Tahun Fiskal 2014

Beberapa program kerja yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun fiskal 2014 dan telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang termuatkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Sebagai *Investor Relation* Perseroan yang bertugas memberikan informasi yang diperlukan oleh para *Investor, Securities Company, Investment Company, Assets Management* dan lainnya melalui pertemuan langsung, *teleconference* maupun melalui websitus Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
5. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perseroan.
    b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan 2014.
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
    e. Pelaksanaan program orientasi Perseroan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Program Peningkatan Kompetensi

Di sepanjang tahun fiskal 2014, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai agenda dan program kegiatan yang dilaksanakan regulator, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Realization of Work Program in the Fiscal Year 2014

Several work programs implemented by Corporate Secretary in the fiscal year 2014 and relating to the duties and responsibilities defined in FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of the Issuer Company or Publicly Listed Company are as follows:

1. As the Company's liaison with shareholders, FSA and other stakeholders.
2. To act as the Company's Investor Relations whose duty is to provide information required by the investors, securities companies, investment companies, asset management companies and others through direct meetings, teleconferences and the Company's website.Sales and rental of heavy equipment and commission services.
3. Keeping abreast of the development in the capital market in particular the legislation applicable in the capital market.
4. Providing input to the Board of Commissioners and the Board of Directors on the compliance with the provisions of the capital market legislation.
5. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of Good Corporate Governance, which includes:
    a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
    b. Submission of reports to the FSA in a timely manner.
    c. Implementation and documentation of the AGMS 2014.
    d. Implementation and documentation of BOC meetings and/or BOD meetings.
    e. Implementation of orientation programs for the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Competency Enhancement Program

Throughout the fiscal year 2014, Corporate Secretary attended various agendas and programs carried out by regulators, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

AUDIT PERUSAHAAN
Company Audit

Audit Internal

Keberadaan Internal Audit bertujuan untuk memberikan kepastian yang independen mengenai kondisi pengendalian intern, pengelolaan risiko, dan proses Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta unit-unit usahanya di dalam menjalankan kegiatan bisnis serta memberikan masukan atau rekomendasi perbaikan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting*.

Selain itu, Internal Audit juga berperan sebagai katalisator yang tercermin dalam bentuk mitra strategis *(strategic partner)* dalam memberikan masukan strategis kepada manajemen. Dalam transformasi peran sebagai mitra strategis ini, *Internal Auditor* dituntut untuk dapat memahami pengelolaan risiko dan proses bisnis Perseroan secara terintegrasi (*end-to-end business process*).

Dalam perkembangannya, untuk mengintegrasikan fungsi pengawasan, sejak tahun 2013 Perseroan mengambil kebijakan terkait *Internal Control* menjadi bagian dari Audit Internal.

Piagam Internal Audit

Internal Audit sebenarnya telah terbentuk sejak Perseroan melakukan perdagangan saham di bursa pada tahun 1995 dan diperkuat dengan dikeluarkannya peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan pedoman penyusunan Piagam Unit Audit internal. Adapun fungsi dari Internal Audit ini diatur dalam Piagam Audit Internal yang diantaranya menetapkan struktur, tugas, wewenang dan tanggung jawab dari Internal Audit. Piagam Internal Audit Perseroan telah disahkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama, Komite Audit, dan *Chief Audit Executive* pada tanggal 30 Desember 2009.

Struktur Organisasi dan Pejabat Kepala Departemen Internal Audit

Seperti yang tercantum dalam Piagam bahwa Internal Audit dipimpin oleh seorang *Chief Audit Executive* (CAE) yang diangkat dan diberhentikan oleh President Director & CEO dengan mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris.

Internal Audit

The existence of Internal Audit aims to provide independent assurance about the condition of internal control, risk management and Good Corporate Governance processes implemented by the Company and its business units in the running of business activities and provide input or recommendations for improvement through assurance and consulting activities.

In addition, Internal Audit also acts as a catalyst reflected in the form of strategic partner to provide strategic input to management. In the transformation of the role as strategic partner, Internal Auditor is required to be able to understand the Company's risk management and business processes in an integrated manner (end-to-end business processes).

In its development, to integrate the functions of supervision, since the year 2013 the Company adopted a policy related to Internal Control to be part of the Internal Audit.

Internal Audit Charter

Internal Audit as actually formed since the Company's shares were traded on the exchange in 1995 and reinforced by the issuance of Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 Annex to the Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-496 / BL / 2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter Preparation. The function of Internal Audit is set in the Internal Audit Charter which includes determination of structure, duties, authorities and responsibilities of Internal Audit. Internal Audit Charter was approved and signed by the Board of Director, Audit Committee, and the Chief Audit Executive on 30 December 2009.

Organizational Structure and Chief of Internal Audit Department

As specified in Internal Audit Charter, Internal Audit is chaired by Chief Audit Executive (CAE) who is appointed and dismissed by President Director & CEO taking into account input from the Board of Commissioners.

Dalam hal ini, CAE bertanggung jawab dan melapor langsung secara struktural kepada Direksi dan melapor secara fungsional kepada Komite Audit.

In this case, CAE structurally reports to the Board of Directors and functionally reports to the Audit Committee.

IBNU HAJAR
Kepala Departemen Internal Audit
Chief Audit Executive of Internal Audit Dept.

Ibnu Hajar SE., Ak, QIA, CA, warga negara Indonesia, kelahiran, Jakarta, 7 Maret 1969. Pemilik gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan sertifikat QIA (*Qualified Internal Auditor*) tahun 2009 ini bergabung di Perseroan sejak Februari 1996. Beberapa training yang pernah diikutinya, antara lain: *Audit Psychological*, DHN *Training* (1996); *Financial Statement Analysis Workshop in* Prasetya Mulya *Executive Development Program*, Prasetya Mulya *Institute of Management* (2000); Manajemen Sediaan; Lembaga Manajemen PPM (2002); IDEA *Data Analysis Software* V7 *Training*, I*nsight Consulting* (2006); Teknik Investigasi dalam Pelaksanaan Audit Investigatif, Prima *Management Consultant* (2007); ISO 9001:2008 Series QMS *Internal Auditor*, Pera Neville Clark (2008); *Internal Auditor Training for Health Safety and Environment* (ISO 14001:2004 & OHSAS 18001:2007) (2009); Seminar *Nasional Internal Audit*, Denpasar, YPIA (2009); *Risk Based Internal Auditing*, YPIA (2012); *Auditing the Enterprise Risk Management*, LPAI (2013); Teknik Wawancara Investigasi Berbasis NLP, Binamanajemen Indonesia (2013); *Corporate Governance Review Inad Roles*, YPIA (2013). Sementara *training* luar negeri yang pernah diikutinya diantaranya: *Internal Control J-SOX Workshop*, Singapura (2014) dan I*nternal Audit and Internal Control J-SOX Workshop*, Tokyo, Jepang (2014).

Ibnu Hajar SE., Ak, QIA, CA, an Indonesian citizen, born in Jakarta, 7 March 1969. The holder of Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Jenderal Soedirman University Purwokerto and received QIA (Qualified Internal Auditor) certificate in 2009. He joined the Company since February 1996. Some of the trainings he attended, among others: Psychological Audit, DHN Training (1996); Financial Statement Analysis Workshop in Prasetya Mulya Executive Development Program, Prasetya Mulya Institute of Management (2000); Preparations Management; PPM Institute of Management (2002); IDEA Data Analysis Software V7 Training, Insight Consulting (2006); Investigation techniques in Investigative Auditing, Prima Management Consultant (2007); ISO 9001: 2008 QMS Series Internal Auditor, Pera Neville Clark (2008); Internal Auditor Training for Health Safety and Environment (ISO 14001: 2004 & OHSAS 18001: 2007) (2009); National Seminar on Internal Audit, Denpasar, YPIA (2009); Risk Based Internal Auditing, YPIA (2012); Auditing the Enterprise Risk Management, LPAI (2013); Investigative Interviewing Techniques NSP Based, Binamanajemen Indonesia (2013); Corporate Governance Review - Inad Roles, YPIA (2013). While the overseas trainings he attended among others: J-SOX Internal Control Workshop, Singapore (2014) and the Internal Audit and Internal Control J-SOX Workshop, Tokyo, Japan (2014).

Dengan semakin pesatnya perkembangan bisnis yang ada, penambahan cabang, dan *project* baru, maka di tahun 2015 ini akan ada penambahan 1 (satu) orang Auditor dimana sebelumnya berjumlah 4 (empat) orang guna memenuhi kebutuhan tersebut. Berikut adalah kualifikasi yang harus dimiliki oleh Internal Audit Perseroan:

- Memiliki integritas dan profesionalisme;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup sebagai Internal Auditor;
- Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai peraturan pasar modal;
- Memiliki sertifikasi standar profesi Internal Auditor (QIA/CIA).

Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor Internal Perseroan dibantu oleh 2 (dua) orang staf yang berperan sebagai *Internal Control*.

With the rapid development of business, branches additions, and new projects, then in 2015 there will be the addition of 1 (one) Auditor; previously there were four (4) auditors to meet those needs.

The qualifications that should be possessed by Internal Audit are as follows:

- Having integrity and professionalism;
- Having sufficient knowledge and experience as Internal Auditor;
- Having sufficient knowledge about the regulation of capital markets;
- Having an Internal Auditor professional certificate (QIA / CIA).

In performing his duties, the Company's Internal Auditor is assisted by 2 (two) staff acting as Internal Control.

Departemen Internal Audit berfungsi untuk:

- Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Merupakan mitra kerja dalam menyempurnakan kegiatan pengelolaan Perseroan;
- Memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang telah dilakukan;
- Menumbuhkembangkan persamaan persepsi serta kerjasama antara Internal Auditor dengan unit kerja lainnya mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan.

Internal Audit Department's functions are to:

- Ensure that the Company's Internal Control System is adequate and in accordance with applicable regulations;
- Be partner in improving the management of the Company's activities;
- Provide added value through the recommendation of results of the audit that has been conducted;
- Develop an understanding and cooperation between Internal Auditor and other work units concerning on the importance of oversight to promote the establishment of Good Corporate Governance within the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dari Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perseroan;
2. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengaturan kinerja organisasi;

Internal Audit Duties and Responsibilities

Duties of Internal Audit are as follows:

1. To assist the Board of Directors in fulfilling the company management responsibility through monitoring and evaluation of the adequacy and effectiveness of management control system of the Company;
2. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving GCG implementation as well as optimizing the management control, risk management, implementation of code of conduct and organizational performance arrangement;

3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan Perseroan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis;
4. Membantu agar lebih fokus pada perubahan lingkungan kerja, risiko bisnis yang muncul, serta hal penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai oleh Perseroan;
5. Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam melaksanakan kegiatan Perseroan.

Tanggung Jawab dari Departemen Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Membuat laporan audit mengenai seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan.
2. Memberikan penilaian mengenai kecukupan, dan efektivitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatan pengelolaan risiko;
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan untuk melakukan peningkatan / perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
4. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil – hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan, serta kecukupan sumber daya audit kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan koordinasi dengan institusi pengendalian internal dan eksternal serta institusi lainnya seperti *institute Internal Audit*, BAPEPAM dan lain sebagainya.

Hubungan Kerja Internal Audit

Departemen Internal Audit selalu berkomunikasi secara intensif dan berkesinambungan dengan *Auditee*, departemen terkait, Dewan Direksi, Komite Audit,dan *Auditor Eksternal* atas hasil temuan Internal Audit untuk meningkatkan efektivitas hasil pemeriksaan, dan tindak lanjut secara tepat waktu, sehingga perbaikan pada semua lini dapat dicapai secara efektif. Saat ini keberadaan Internal Audit menjadi semakin penting dan strategis yang disebabkan adanya tuntutan bagi Internal Auditor agar dapat melakukan tugasnya secara aktif, efektif, dan independen yang merupakan syarat dalam mengeluarkan Laporan Keuangan (*Financial Statement*).

3. To give assessment result and recommendation to direct the Company's activities towards the goal and objective achievements in effective, efficient and economical way;
4. To help direct the attention to the change of the working environment, the emerging business risks, and other significances that can affect the business performance and outputs of the Company;
5. To help create added value through the identification of opportunities to improve efficiency and effectiveness of the Company's business operations.

Responsibilities of Internal Audit Department are:

1. To present an audit report that covers an audit of the Company's operation.
2. To present evaluation result about the adequacy and effectiveness of management process in the control of risk management activity.
3. To present report on significances relating to the management control process, including conducting improvement in the control process.
4. To provide information about the development of results of the annual audit plan as well as the adequacy of audit resources to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. To conduct coordination with the internal and external control institutions and other related institutions such as: Internal Audit Institution, BAPEPAM and others.

Internal Audit Work Relation

Internal Audit Department always communicates intensively and continuously with the Auditee, the relevant departments, the Board of Directors, the Audit Committee and the External Auditor on the findings of Internal Audit to improve the effectiveness of the results of the examination, and follow-up in a timely manner, so that improvements on all fronts can be achieved effectively. Nowadays, the existence of Internal Audit has become increasingly important and strategic due to the demands for Internal Auditor in order to perform their duties actively, effectively, and independently which is a requirement in issuing financial statements.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun Fiskal 2014

Selama tahun fiskal 2014, Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pemeriksaan rutin dan khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh hasil pemeriksaan telah disampaikan dan ditindak lanjuti kepada pihak-pihak terkait yang digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja ditahun yang akan datang.

Internal Audit melakukan pemeriksaan terhadap cabang, project dan departemen yang ada melalui pendekatan risk based audit. Internal Audit kemudian menyusun laporan tertulis mengenai setiap temuan, kesimpulan dan rekomendasi dari setiap kegiatan audit yang telah dilakukan, untuk kemudian menyerahkan ringkasan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan departemen atau divisi terkait.

Adapun aktivitas Internal Audit selama tahun fiskal 2013 - 2014 mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan regular audit sebanyak 31 (tiga puluh satu) kali kegiatan audit yaitu diantaranya:
  - Penugasan di Cabang: 16 (Enam Belas) penugasan.
  - Penugasan di Project: 5 (Lima) penugasan.
- Melakukan *Special Audit* sebanyak 5 (Lima) kali penugasan ke beberapa cabang dan *project* dimana telah ditemukan beberapa penyimpangan. Manajemen telah mengambil tindakan dengan memberikan sanksi kepada pelaku penyimpangan berupa surat peringatan sampai dengan pemberhentian kerja.
- Menindak lanjuti implementasi dari setiap rekomendasi audit yang telah disetujui;
- Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Komite Audit untuk melakukan *update* informasi secara rutin;
- Berbagi praktik-praktik terbaik dengan klien-klien audit baik internal maupun eksternal.

Laporan dari seluruh kegiatan audit ini diserahkan kepada Presiden Direktur, dan juga para anggota Direksi yang terkait setelah pihak manajemen menerima rekomendasi tindakan.

Implementation of Internal Audit Duties in the Fiscal Year 2014

During the fiscal year 2014, Internal Audit has carried out its duties and responsibilities of routine and special examinations in accordance with applicable regulations. All the examination results have been submitted and followed up to the relevant parties that are used as an evaluation to improve the performance in the coming years.

Internal Audit conducts examinations of branches, projects and existing departments through a risk based audit approach. Internal Audit then prepares written reports on any findings, conclusions and recommendations of any audit activity that has been carried out, and then submits the report summary to the Board of Directors, the Board of Commissioners, Audit Committee and relevant departments or divisions.

Internal Audit activities for the fiscal year 2013 - 2014 include the following:

- Conducted regular audits of 31 (thirty-one) audit activities as follows:
  - Assignment in Branches: 16 (Sixteen) assignments.
  - Assignment in Projects: 5 (five) assignments.
- Performed 5 assignments of Special Audits to several branches and projects where some irregularities were found. Management has taken action to impose sanctions on the perpetrators of irregularities in the form of warning letter to termination letter.
- Followed up the implementation of all audit recommendations that have been approved;
- Held regular meetings with the Audit Committee to update the information regularly;
- Shared the best practices with audit clients both internal and external.

The reports of all audit activities are already submitted to the President Director, and also the relevant members of the Board of Directors after receiving recommendations for action.

Program Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan profesionalisme dalam pemeriksaan internal, maka Internal Audit secara terus menerus meningkatkan kompetensi auditornya melalui program Sertifikasi Profesi Internal Auditor, dan melakukan pendidikan pelatihan yang berkelanjutan.

Di samping itu, Internal Auditor juga dituntut agar dapat berperan aktif di dalam kegiatan organisasi baik secara nasional maupun internasional melalui keterlibatan yang aktif dalam berbagai kegiatan seminar, *workshop*, dan *benchmark*, baik sebagai narasumber maupun sebagai peserta.

Sertifikasi Profesi Auditor yang dilakukan pada tahun fiskal 2014 adalah:

- *Qualified Internal Auditor* (QIA) 2 (dua) orang
- YPIA *National Qualified Internal Auditor* (QIA).

Competency Enhancement Program

To improve professionalism in the internal auditing, the Internal Audit continuously improves the competencies of auditors through Internal Auditor Professional Certification program, and conducts training educations on an ongoing basis.

In addition, Internal Auditor is also required to take on an active role in the activities of the organization both nationally and internationally through active involvement in various seminars, workshops, and benchmarks, both as speakers and participants.

Several Professional Auditor certifications conducted in fiscal year 2014 are :

- Qualified Internal Auditor (QIA): two (2) persons.
- YPIA National Qualified Internal Auditor (QIA).

Audit Eksternal

Audit Eksternal merupakan proses audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang dilakukan auditor independen dari luar Perseroan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang Jasa Akuntan Publik, bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat dilakukan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Untuk melakukan proses audit independen terhadap laporan keuangan Perseroan tahun fiskal 2014, Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young), dimana Akuntan Publik yang bertanggung jawab adalah Sinarta. Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal 2009 hingga 2014 berturut-turut dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

External Audit

External audit is an audit process on the Company's Financial Statements which is conducted by an independent auditor from outside the Company. Based on the Ministy of Finance Regulation No.17/PMK.01/2008 article 3 paragraph 1 about Public Accountant Service, t the provision of general audit service on financial statements by a Public Accountant Firm can be done for 6 (six) consecutive fiscal years, while by a Public Accountant can be done for 3 (three) consecutive fiscal years.

To conduct an independent audit of the Company's financial statements for the fiscal year 2014, the Company has appointed Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) Public Accountant Firm and Sinarta as the Public Accountant in charge. Audits of the Company's Financial Statements for fiscal years 2009 to 2014 were carried out by the Public Accountant and Public Accountant Firm (KAP) as follows :

Tahun Fiskal Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Opini Opinion
2014	Sinarta	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Wajar dalam semua hal yang material. Fairly presented in all material aspects
2013	Sinarta	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Wajar dalam semua hal yang material. Fairly presented in all material aspects
2012	Sinarta	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Wajar dalam semua hal yang material. Fairly presented in all material aspects
2011	Peter Surja, CPA	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Wajar dalam semua hal yang material. Fairly presented in all material aspects
2010	Indrajuwana Komala Widjaja	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Wajar dalam semua hal yang material. Fairly presented in all material aspects
2009	Indrajuwana Komala Widjaja	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)	Wajar dalam semua hal yang material. Fairly presented in all material aspects

Selain melakukan proses audit independen terhadap laporan keuangan Perseroan, KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) juga memberikan jasa penanganan kontrol independen melalui sistem JSOX. Untuk menyelesaikan proses audit terhadap laporan keuangan Perseroan tahun fiskal 2014, Perseroan memberikan *fee* sebesar AS$130.454 atau setara dengan Rp1,489 miliar.

Besides conducting an independent audit process to Company's financial statements. Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) Public Accounting Firm also provided independent control handling services through JSOX system. In respect of the audit of the Company's financial statements for the fiscal year 2014, the fee paid by the Company was US$130,454 or equal to Rp1,489 billion.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perseroan menjaga kesinambungan bisnisnya dengan menerapkan manajemen risiko yang ketat. Beberapa telaah terkait risiko yang dilakukan meliputi:

a. **Risiko Tingkat Suku Bunga**
   Risiko ini disebabkan fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan dapat terekspos risiko suku bunga terkait dengan utang bank jangka pendek. Untuk mengantisipasinya, Perseroan berupaya memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang rendah.
b. **Risiko Kredit**
   Risiko kredit adalah risiko yang muncul jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian keuangan. Perseroan mengelola risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima, menetapkan kebijakan serta senantiasa memantau eksposure terkait batasan-batasan tersebut.
c. **Risiko Likuiditas**
   Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul jika arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi kewajiban jangka pendek. Perseroan mengelola risiko ini dengan mempertahankan tingkat kas dan bank pada level yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan serta menjaga ketersediaan fasilitas utang perbankan.
d. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**
   Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak, liabilitas utang jangka panjang dalam mata uang rupiah.

Selain pengelolaan risiko keuangan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan pengawasan internal yang efektif melalui penerapkan sistem Japan Sarbannes-Oxley (J-SOX). Sistem ini membantu memastikan upaya-upaya Perseroan dalam mengantisipasi kerugian materil berdasarkan setiap risiko yang timbul dalam suatu aktivitas bisnis Perseroan

The Company maintains its business continuity through a tight implementation of risk management. Results of risk assessment are as follows:

a. **Interest Rate Risk**
   This risk is due to the fluctuating interest rate in the market that adversely affects the business performance of the Company. The Company is exposed to the risk of interest rate in relation to short term bank loans. In response, the Company carefully selects the banks with lower interest rate.
b. **Credit Risk**
   Credit risk is a risk that is triggered by the failure of the customers in fulfilling their obligations, thus causing financial loss to the Company. The Company manages the risk by determining the accepted risk limitations, issuing policies and consistently monitoring the exposures to the limitations.
c. **Liquidity Risk**
   Liquidity risk is a risk that emerges when cash flow shows inadequacy of short-term revenue to cover short term liabilities. The Company manages the risk by maintaining the cash and the bank at liquid levels to be able to finance the business operation of the Company and maintain access to bank loan facility.
d. **Risk of Foreign Exchange Rate**
   Risk of foreign exchange rate takes place when fair value or cash flow of a financial instrument will fluctuate in the future years following the change in foreign exchange rate. The Company can be exposed to the risk of foreign exchange rate in relation to: trade receivables, trade payables, liability of short term work compensation, tax payables, and long term liabilities in rupiah exchange rate.

In additon to the above financial risk management, the Company has implemented an effective internal supervision through the application of J-SOX (Japan Sarbannes-Oxley) system. Such system facilitates the Company's efforts to anticipate material loss caused by each business risk through the implementation of identification approach

melalui pendekatan identifikasi terhadap tiap kontrol yang ada, yaitu berupa interaksi komponen transaksi dengan tujuan identifikasi risiko keuangan.

Kegiatan manajemen risiko Perseroan dikomunikasikan dengan memanfaatkan media sosialisasi dan pelatihan karyawan sementara diskusi juga dilakukan untuk membahas dampak dari tiap kontrol dan memastikan jumlah kontrol yang diperlukan untuk menjaga stabilitas kinerja Laporan Keuangan Perseroan.

Dalam mempertahankan status *A-Level Company*, Perseroan telah mampu memberikan dampak positif dalam beberapa hal seperti:

- **Proses Level Entitas**
  Kegiatan pengawasan terhadap pemenuhan Level Entitas menunjukkan hasil positif. Proses yang berpedoman pada Piagam Internal Audit dan fungsi Internal Audit ini menunjukkan adanya peningkatan nilai kepatuhan secara berkelanjutan terhadap kinerja dari tiap divisi/departemen, cabang dan proyek. Perseroan mempertahankan kontribusi dari masing-masing level pekerja melalui *Whistle-blower hotline* untuk mengoptimalkan pengawasan risiko dari aspek non-finansial, serta memenuhi keamanan dan kenyamaman pekerja. Komitmen kuat Perseroan untuk melaksanakan tata kelola yang baik telah ikut mendorong pelaksanaan etika Perseroan secara berkesinambungan di setiap level manajerial pekerja.
- **Proses Level Bisnis**
  Transparansi, akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan mengacu pada asas kepatuhan. Di tahun 2013 pengawasan terhadap proses *inventory, financial reporting* serta *sales* dan *sales receivable* dapat diidentifikasi sebagai wujud pengawasan atas proses bisnis utama Perseroan.
- **Proses Level TI**
  - Kontrol terhadap user ID manajemen.
  - Kontrol terhadap *password* manajemen.
  - Peningkatan *network* dan sistem *security*.
  - Perbaikan infrastruktur TI sesuai standarisasi J-SOX.

against each of the existing controls, that is, interaction among components of transactions in order to identify financial risk.

Risk management in the Company is consistently communicated through social media and employee training whereas discussion is also done to discuss impacts of each control and ensure total controls necessarily for maintaining the stable performance of the Financial Report of the Company.

To secure the status of A-Level Company, the Company has been able to deliver positive impacts such as the followings:

- **Entity Level Process**
  The surveillance activity against the fulfillment of Entity Level shows a positive result. The process based on Internal Audit Charter and function shows that an improved score of consistent compliance against performance of the each division/department, branch and project. The Company continues the contribution of each level through the establishment of Whistle-blower hotline in order to optimize surveillance against risk of non-financial aspects, as well as fulfill safety and security of the employees. Strong commitment of the Company to GCG implementation has also strengthened the implementation of code of conduct consistently at every managerial level of the employees.

- **Business Level Process**
  Transparency, accountability and accuracy of financial statements refer to the compliance principle. In 2013, surveillance on inventory process, financial reporting as well as sales and sales receivable was identified as surveillance on the main business process of the Company.
- **IT Level Process:**
  - Control over user ID management.
  - Control over password management.
  - Network and security system upgrade.
  - Improvement of IT Infrastructure based on J-SOX standards.

Efektifitas sistem J-SOX di uji melalui kegiatan Audit yang meliputi 3 (tiga) proses yaitu: *entity level process, business process level* dan IT *process level*. Audit dilakukan menggunakan pendekatan *self assessment* melalui 3 (tiga) tahapan yaitu: *Test of Design* (ToD), *Test of Effectiveness* (ToE) dan *Year End Process* (audit yang berkaitan dengan proses akhir tahun).

Dalam proses yang berkesinambungan dengan perubahan masa tahun fiskal yaitu dari Januari-Desember menjadi April-Maret.

Perseroan juga menerapkan *split testing method*. Metode asestasi ini diterapkan dalam periode yang terbagi dalam periode: April-September dan Oktober-Desember dimana periode Januari-Maret digunakan sebagai pemeriksaan *walkthrough*. Dalam proses sales juga diterapkan pemeriksaan terhadap pengakuan penjualan *(sales recognition)* oleh Perseroan dengan melakukan metode pemeriksaan *cut-off testing* pada proses *sales* 5 hari sebelum dan sesudah tanggal akhir tahun buku.

The effectiveness of J-SOX system is tested through audit activity which consists of 3 (three) processes: entity level process, business level process and IT level process. The audit activity is completed through the implementation of self assessment activity which consists of 3 (three) phases, namely Test of Design (ToD), Test of Effectiveness (ToE) and Year End Process (audit of year-end process).

In the process relating to the change in fiscal year, from January-December to April-March,

The Company also applies split testing method. The assessment method is applied to the following periods: April-September and October-December while January – March period is used as walkthrough checking. Sales process also applies checking on the Company's sales recognition by using cut-off testing method on a 5-day sales process before and after the end date of the book year.

LAPORAN KEPATUHAN
Compliance Report

Kode Etik dan Pedoman Perilaku

Perseroan memiliki Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau *Code of Conduct* (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. CoC Perseroan disusun sebagai panduan untuk mencapai perilaku bisnis dan etika kerja yang kokoh, yaitu mendukung setiap tingkatan manajemen untuk menempatkan kemampuan Perseroan dalan berbisnis, kepada pihak-pihak internal ataupun eksternal, sejalan dengan pelarangan dalam melakukan pelanggaran atas etika, hukum, dan peraturan yang berlaku. Tujuan dari CoC adalah untuk memberikan arahan dalam berperilaku profesional dan diterima dalam aspek etika dan hukum, serta memenuhi kebutuhan dan kepentingan Perseroan beserta pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang dimiliki Perseroan memberikan landasan kepada beberapa aspek penting terkait pengelolaan operasional dan bisnis serta hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Aspek-aspek tersebut meliputi:

- Kondisi Tempat Kerja yang Ideal.
- Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan.
- Aset-Aset Perusahaan.
- Jaminan Kualitas dan Aktivitas Bisnis.
- Perdagangan Saham/Sekuritas.
- Kerahasiaan Atas Hak Kekayaan Intelektual.
- Pemberian dan Perjamuan Bisnis Diluar Jam Kerja.
- Konflik Kepentingan.
- Aktivitas Pengadaan.
- Hubungan dengan Lingkungan (Masyarakat dan Pemerintah).

Code of Ethics and Code of Conduct

The Company has in place the Code of Conduct (CoC) which are applied to all persons in the Company. The Company's CoC is formulated as guidelines in achieving solid conduct of business and work ethics, which are to support all levels of management to place the Company's ability to do business, to the internal or external parties, in line with the prohibitions of ethics, laws, and regulation violations. The purpose of the CoC is to provide guidance of how to conduct professionally and acceptable in the ethical and legal aspects, as well as meet the needs and interests of the Company and its shareholders and stakeholders.

The Company's Code of Conduct provides the foundation to several important aspects related to the operational and business management and the relationship with shareholders and stakeholders. These aspects include:

- Ideal Workplace Conditions.
- Safety, Health and Environment.
- Company Assets.
- Quality Assurance and Business Activities.
- Trading of Shares / Securities.
- Confidentiality Over Intellectual Property Rights.
- Gratification and Business Entertainment Outside Office Hours.
- Conflicts of Interest.
- Procurement Activities.
- Relationship with Environment (Community and Government).

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal didefinisikan secara luas sebagai sebuah proses yang dipengaruhi oleh Direksi, manajemen dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan mencakup aspek-aspek berikut ini:

- Efektivitas dan efisiensi dalam operasi.
- Keandalan pelaporan keuangan.
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal Control System

Internal Control System is widely defined as a process that is influenced by the Board of Directors, management and other personnel, which is designed to provide reasonable assurance of achieving the objectives including the following aspects:

- Effectiveness and efficiency in operations.
- Reliability of financial reporting.
- Compliance with laws and regulations.

Framework pengendalian internal yang dirumuskan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission* (COSO) mendefinisikan Sistem Pengendalian Internal dalam 5 (lima) komponen, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
   Menetapkan kunci untuk organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian dari para personelnya. Komponen ini adalah dasar untuk semua komponen lain dari pengendalian internal.
2. Penilaian Risiko
   Identifikasi dan analisa risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan, dan membentuk dasar bagi pengelolaan risiko.
3. Informasi dan Komunikasi
   Sistem atau proses yang mendukung identifikasi, memotret, dan pertukaran informasi dalam bentuk dan kerangka waktu yang memungkinkan orang untuk melaksanakan tanggung jawab mereka.
4. Kegiatan Pengendalian
   Kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan arahan manajemen dilaksanakan.
5. Pemantauan
   Proses yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal dari waktu ke waktu .

Sebagai anak perusahaan dari Hitachi Construction Machinery (HCM), Perseroan diwajibkan untuk menerapkan Sistem Pengendalian Internal berbasiskan Japan Sarbannes-Oxley (J-SOX). Hal ini juga diterapkan untuk anak seluruh kelompok HCM di seluruh dunia. J-SOX merupakan sistem pelaporan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di Jepang yang terdiri dari mengembangkan dan menilai pengendalian internal untuk memastikan manajemen perusahaan yang sehat, yang mulai berlaku dari tahun bisnis dimulai sesudah 1 April 2008. Tujuan diterpakannya J-SOX adalah untuk menciptakan sistem dengan efisiensi dan efektivitas yang lebih besar sekaligus memperlihatkan ketidakefisienan dan tantangan lainnya.

Perseroan setiap tahunnya melakukan penilaian untuk seluruh proses dan membuat *peer review* dengan *Auditor Eksternal* sebelum mengirimkan laporan kepada induk usaha, HCM untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal.

Internal control framework formulated by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission (COSO) defines internal control system within five (5) components, namely:

1. Control Environment
   Assigning a key to the organization, influencing the control consciousness of its personnel. This component is the basis for all other components of internal control.
2. Risk Assessment
   Identification and analysis of the risks relevant to the objectives achievement and formation of the basis for risk management.
3. Information and Communication
   Systems or processes that support the identification, capture, and exchange of information in a form and timeframe that enables people to carry out their responsibilities.
4. Control Activities
   Policies and procedures that help ensuring the implementation of management directives.
5. Monitoring
   The process used to assess the quality of internal control performance from time to time.

As a subsidiary of Hitachi Construction Machinery (HCM), the Company is required to implement the internal control system based on Japan Sarbannes - Oxley (J-SOX). This is also applied to all subsidiaries of HCM Group worldwide. J-SOX is a reporting system of internal control over financial reporting in Japan which consists of developing and assessing internal controls to ensure an exellent corporate management, taking effect as of 1 April 2008. The purpose of J - SOX is to create a system with efficiency and greater effectiveness and at the same time shows the inefficiency and other challenges.

The Company annually assesses the entire processes and makes the peer review with the External Auditor prior to sending the report to the Head Quarter, HCM to ensure the effective implementation of internal control.

Metode penilaian oleh jenis pengendalian:
- Pengendalian tingkat perusahaan.
- Pengendalian tingkat bisnis.
- Pengendalian berbasis Teknologi Informasi.

Penilaian proses bisnis juga dilakukan, yaitu akun terkait dengan tujuan Perseroan dipilih melalui lingkup penjualan, *Accounts Receivable* dan persediaan.

Whistleblowing System (WBS)

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau Whistleblowing System (WBS) telah dilakukan Perseroan melalui perangkat dan sarana yang terintegrasikan dalam sistem manajemen risiko yang dimiliki Perseroan. Perseroan memiliki WBS *hotline* sebagai sarana bagi setiap Insan Perseroan untuk menyampaikan adanya penyimpangan yang terjadi. Bagi setiap pelapor yang memiliki laporan yang komprehensif dan memiliki bukti yang cukup, Perseroan memberikan perlindungan secara identitas. Perseroan sedang dalam proses untuk membakukan WBS dalam bentuk Buku Panduan.

Di tahun fiskal 2014, Perseroan tidak mendapatkan laporan yang masuk melalui WBS yang dimiliki Perseroan.

Pengungkapan Penyimpangan Internal

Tidak terdapat penyimpangan internal yang terjadi dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan.

Perkara Hukum

Pada 17 Maret 2009, Perseroan menerima surat panggilan dari Pengadilan Negeri Balikpapan mengenai tanah milik Perseroan yang terletak di Daerah Manggar, Batakan, Balikpapan, yang digugat pihak ketiga tertentu sebagai milik mereka. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Balikpapan berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP tertanggal 22 Oktober 2009. Pada 3 November 2009, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Kemudian, pada 21 Oktober 2010, Perseroan telah mengajukan kontra memori banding atas banding pihak ketiga. Gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Tinggi Samarinda pada 6 Januari 2011.

Assessment methods by type of control:
- Company Level Control.
- Business Level Control.
- Information Technology based Control.

Assessment of business processes is also conducted, i.e. the accounts connected with the Company's goal through the scope of sales, accounts receivable and inventory.

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS) is already applied by the Company through the device and the means integrated in the Company's risk management system. The Company has WBS hotline as a means for each of the Company's persons to deliver any deviation. For informants with comprehensive report and sufficient evidence, the Company provides identity protection. The Company is in the process to standardize WBS in guidance book.

In the fiscal year 2014, the Company did not receive any report through the Company's WBS.

Disclosure of Internal Fraud

There was no internal fraud that occurred in the Company's operational and business management.

Legal Cases

On 17 March 2009, the Company received summons from the Balikpapan District Court on the land owned by the Company in Manggar, Batakan, Balikpapan, which was claimed by a third party as their property. The suit was rejected by the District Court pursuant to a Decree of Balikpapan District Court No. 32 / Pdt.G / 2009 / PN.BPP dated 22 October 2009. On 3 November 2009, the third party submitted an appeal to the High Court of Samarinda. Then, on 21 October 2010, the Company filed memorandum contra against the third party's appeal. The third party's appeal was rejected by the High Court of Samarinda on 6 January 2011.

Selanjutnya, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan peninjauan kembali ke *Mahkamah Agung* Republik Indonesia. Pada 10 Januari 2012, Perseroan telah mengajukan kontra memori banding atas memori banding yang diajukan oleh pihak ketiga ke Mahkamah Agung. Berdasarkan surat pemberitahuan Pengadilan Negeri Balikpapan tertanggal 4 Februari 2013, pemeriksaan permohonan peninjauan kembali tersebut telah dikirimkan kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sengketa ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Perseroan tidak mendapatkan laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan. Perseroan memiliki komitmen kuat dalam mewujudkan *Safety, Health & Environtment* (SHE) yang diterapkan melalui pembentukan komite.

Sanksi Administratif

Di sepanjang tahun fiskal 2014, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari pihak otoritas.

Pemenuhan Kewajiban Pajak

Perseroan telah melaksanakan kewajiban pajak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Ketidaksesuaian dengan PSAK

Sesuai dengan laporan dan opini yang telah disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) per tanggal 26 Juni 2015 menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan Perseroan telah memenuhi aspek kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan. Namun demikian, Komisaris Donald Christian Sie memiliki saham Perseroan sebesar 0,01%.

Furthermore, the third party filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 10 January 2012, the Company filed a memorandum contra against the memorandum of appeal filed by the third party to the Supreme Court. Based on the notification letter from Balikpapan District Court dated February 4, 2013, the examination of the application for review has been submitted to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As of the completion date of the Company's financial statements, the dispute is still in process in the Supreme Court.

Report on the Company's Activities that Pollute the Environtment

The company did not receive any report regarding its activities that pollute the environment. The Company has a strong commitment in realizing the Safety, Health & Environment (SHE) which is applied through the establishment of a committee.

Administrative Sanction

Throughout the fiscal year 2014, the Company did not obtain any administrative sanction from the authorities.

Fulfillment of Tax Liability

The Company has implemented its tax liability in accordance with the prevailing legislation.

Incompatibility with SFAS

According to the report and opinion submitted by Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) on 26 June 2015, the Company's financial statements have complied with the applicable legislation and are in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Management and/or Employees Share Ownership Program

The Company does not management and/or employees share ownership program. However, Commissioner Donald Christian Sie own 0.01 % shares in the Company.

Assessment Tata Kelola Perusahaan

Perseroan belum melakukan *assessment* atau penilaian terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, baik *self assessment* maupun penilaian yang dilakukan oleh pihak independen. Ke depan, Perseroan merencanakan proses *assessment* untuk dapat memberikan evaluasi terhadap *Area of Improvement* yang dibutuhkan Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara lebih komprehensif.

GCG Assessment

The Company has not yet conduct an assessment related to GCG implementation, neither self assessment nor an assessment by an independent party. Going forward, the Company plans an assessment process to be able to give an evaluation in the Area of Improvement needed by the Company in implementing GCG principles more comprehensively.